

**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN MINAT
MELANJUTKAN STUDI PROGRAM MAGISTER PADA MAHASISWA
S1 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:
Siti Durroh Fatin Jannah
15804241015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN MINAT
MELANJUTKAN STUDI PROGRAM MAGISTER PADA MAHASISWA
S1 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

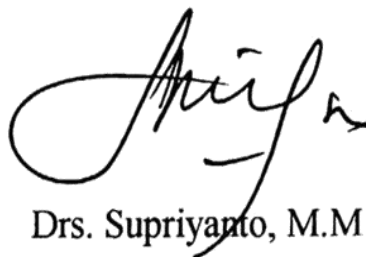
Siti Durroh Fatin Jannah

15804241015

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 1 Maret 2019

Dosen Pembimbing



Drs. Supriyanto, M.M

NIP. 19650720 200112 1 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

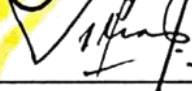
**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN MINAT
MELANJUTKAN STUDI PROGRAM MAGISTER PADA MAHASISWA
S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

**SITI DURROH FATIN JANNAH
NIM 15804241015**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan
Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2019
dan dinyatakan **LULUS**

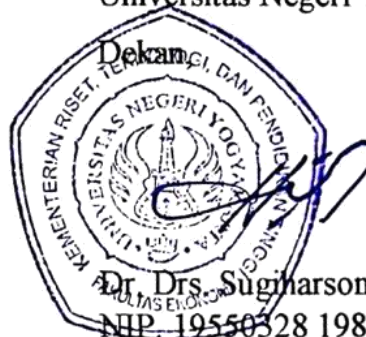
TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
<u>Bambang Suprayitno, M. Sc</u> NIP. 19760202 200604 1 001	Ketua Penguji		21-3-19
<u>Drs. Supriyanto, M.M</u> NIP. 19650720 200112 1 001	Sekretaris Penguji		22-3-19
<u>Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd</u> NIP. 19500906 197412 1 001	Penguji Utama		20-3-19

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini, Saya:

Nama : Siti Durroh Fatin Jannah

NIM : 15804241015

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Judul : Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai referensi atau kutipan dengan tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan.

Yogyakarta, 1 Maret 2019

Yang menyatakan,



Siti Durroh Fatin Jannah

NIM. 15804241015

MOTTO

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu di
antaramu beberapa derajat.

Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda”

(Albert Einstein)

“Jika sudah memulai maka selesaikanlah. Jangan menunggu, tidak ada waktu
yang tepat, bergegaslah. Mulai dari sekarang, semakin cepat kamu memulai,
semakin cepat waktu yang tepat untukmu itu datang”

(Penulis)

HALAMAN PESRSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah S.W.T, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Rahmat Supriyat dan Meli Setyowati, kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada anak-anaknya agar menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat, selalu menguatkan dan memberikan nasehat yang terbaik.
2. Siti Zaimah Hasna Al-Bahiyah, adik saya yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam mencapai keberhasilan, selalu berjuang bersama untuk membanggakan orang tua.

**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN MINAT
MELANJUTKAN STUDI PROGRAM MAGISTER PADA MAHASISWA
S1 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Siti Durroh Fatin Jannah

15804241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar dan minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Prestasi belajar dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel *intervening*.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016. Sampel penelitian ini berjumlah 206 responden yang ditentukan dengan metode *proportionate random sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar secara langsung dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,210 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,836 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,005, (2) terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar secara langsung dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,168 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,279 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,001, (3) terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,486 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 8,017 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000 dan terdapat pengaruh secara tidak langsung motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar sebesar 0,6%, (4) terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,510 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 4,161 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000 dan terdapat pengaruh tidak langsung kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar sebesar 0,5%, (5) tidak terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY.

Kata Kunci: Motivasi, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, Minat Melanjutkan Studi Program Magister.

***THE EFFECT OF MOTIVATION AND SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS
OF FAMILIES ON LEARNING ACHIEVEMENTS AND INTERESTS
CONTINUING THE STUDY OF MASTER PROGRAMS IN S1 STUDENTS
OF FACULTY OF ECONOMY YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

By:

Siti Durroh Fatin Jannah

15804241015

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation and socio-economic conditions of the family on learning achievement and interest in continuing the study of Master Programs in S1 students of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University. Learning achievement in this study was used as an intervening variable.

This study was an Ex Post Facto study. Data collection techniques were carried out by questionnaire (questionnaire) and documentation. The population in this study were undergraduate students of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University, class of 2016. The sample of this study was 206 respondents who were determined by the proportionate random sampling method. The analysis technique used is path analysis.

The results showed that: (1) there was a significant effect of motivation on learning achievement directly with a standardized regression value of 0.210 and the value of the critical ratio (c.r.) of 2.836 with a probability value (p) of 0.005, (2) there were significant socio-economic conditions family toward direct learning achievement with standardized regression value of 0.168 and critical ratio (c.r.) value of 2,279 with probability value (p) of 0.001, (3) there is a significant effect of motivation on interest in continuing to study the Masters Program directly with standardized regression grades amounting to 0.486 and the value of the critical ratio (c.r.) of 8.017 with a probability value (p) of 0,000 and there is an indirect effect of motivation on the interest in continuing to study the Masters Program through learning achievement of 0.6%, (4) there are significant social conditions family economy towards me interest continue the study of the Masters Programs directly with a standardized regression value of 0.510 and the value of the critical ratio (cr) of 4.161 with a probability value (p) of 0.000 and there are indirect effects on the family's socio-economic conditions on interest in continuing the Masters Program 0.5%, (5) there is no significant effect of learning achievement on the interest in continuing the study of the Masters Program directly in the undergraduate students of the Faculty of Economics, YSU.

Keywords: Motivation, Family Socio-Economic Condition, Learning Achievement, Interest in Continuing Study of the Master of Economics Program.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta guna memenuhi sebagai prasyarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara:

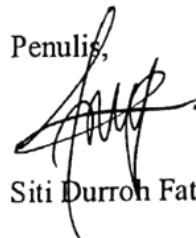
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Tejo Nurseto, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Drs. Supriyanto, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan masukan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
5. Dr. Maimun Sholeh, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
6. Bambang Suprayitno, M.Sc., selaku ketua penguji tugas akhir skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menjadi ketua penguji pendadaran tugas akhir skripsi ini.

7. Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd., selaku Dosen Narasumber yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menempuh masa pendidikan.
9. Pegawai Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Angkatan 2016 yang telah bersedia membantu memberikan informasi dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
11. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penulisan tugas akhir skripsi selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2019

Penulis,



Siti Durroh Fatin Jannah

NIM. 15804241015

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Minat.....	16
a. Pengertian Minat	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	17
c. Minat Melanjutkan Studi Program Magister	20
d. Indikator Minat Melanjutkan Studi Program Magister	21
2. Prestasi Belajar	23
a. Pengertian Belajar	23
b. Pengertian Prestasi Belajar	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	25
d. Penilaian Prestasi Belajar	27
3. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	28
a. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	28
b. Faktor yang Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi	29
c. Indikator Kondisi Sosial Ekonomi	30
4. Motivasi	36
a. Pengertian Motivasi	36
b. Fungsi Motivasi	37
c. Jenis-jenis Motivasi.....	38
d. Indikator Motivasi.....	40
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	45

D. Paradigma Penelitian	47
E. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Definisi Operasional.....	52
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	59
G. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Hasil Penelitian	76
1. Deskripsi Profil Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY	76
2. Deskripsi Variabel Penelitian	78
3. Uji Asumsi Klasik.....	94
a. Uji Normalitas	94
b. Uji Linearitas	94
c. Uji Multikolinearitas	95
d. Uji Heteroskedastisitas	96
4. Pengujian Hipotesis	97
B. Pembahasan Hasil Penelitian	109
C. Keterbatasan Penelitian	114
BAB V PENUTUP.....	117
A. Simpulan.....	117
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Alumni Pendidikan Ekonomi berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	3
2. Pendidikan Akuntansi berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
3. Jumlah dan IPK Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi 2016/2017	7
4. Biaya Pendidikan Magister (S2) Tahun 2016.....	10
5. Jumlah Populasi Penelitian	50
6. Sebaran Sampel Penelitian	52
7. Skor Alternatif Jawaban Motivasi dan Minat Melanjutkan Studi	56
8. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket	57
9. Kategori Angket Prestasi Belajar	57
10.Skor Alternatif Jawaban Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	57
11.Pengkategorian Jawaban Responden.....	58
12.Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	58
13.Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Studi.....	61
14.Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi.....	62
15.Hasil Uji Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	63
16.Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	64
17.Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Melanjutkan Studi.....	65
18.Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi.....	65
19.Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	66
20.Kategorisasi Nilai Masing-masing Indikator.....	68
21.Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi.....	80
22.Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Studi.....	82
23.Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	84
24.Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi.....	86
25.Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi.....	88
26.Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	90
27.Distribusi Kecenderungan Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	93
28.Hasil Uji Normalitas.....	94
29.Hasil Uji Linearitas	95
30.Hasil Uji Multikolinearitas	96
31.Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
32.Hasil Uji <i>Variance Error</i>	98
33.Hasil Uji <i>Standardized Coefficient</i>	98
34.Hasil Uji <i>Standard Error</i>	99
35.Indeks <i>Goodness of Fit</i>	101

Tabel	Halaman
36.Uji Hipotesis Analisis Jalur	104
37.Hasil Perhitungan Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	47
2. Model Analisis Jalur.....	74
3. Histogram Variabel Minat Melanjutkan Studi.....	80
4. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Studi.....	83
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	84
6. Histogram Variabel Motivasi.....	86
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi.....	89
8. Histogram Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	91
9. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	93
10. Hasil Perhitungan Analisis Jalur	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Instrumen Penelitian	127
2. Tabulasi Data Instrumen Penelitian	136
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	140
4. Angket Penelitian	156
5. Tabulasi Data Penelitian	164
6. Ouput Analisis Deskriptif SPSS	182
7. Uji Asumsi Klasik	189
8. Output Uji Hipotesis AMOS.....	194
9. Surat Izin Penelitian	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, artinya pendidikan merupakan sarana dalam mewujudkan tujuan Negara yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Dengan adanya pendidikan, maka dapat meningkatkan kualitas penduduk suatu bangsa. Namun, kondisi pendidikan di Indonesia dari segi kualitas tenaga pendidik maupun juga kualitas sistem pendidikannya masih tertinggal dari negara lain dan tergolong rendah.

Rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia atau *Human Development Index* (HDI) yang menggunakan indikator pendidikan dalam perhitungannya. Indikator pendidikan dalam perhitungan HDI meliputi dua indikator yaitu angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Dari laporan *Human Development Report United Nation Development Program* 2016. HDI Indonesia pada tahun 2015 berada di peringkat 113 dari 188 negara. HDI Indonesia mengalami penurunan dari peringkat 110 menjadi 113. Hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain bidang kesehatan, pendidikan, kunjungan wisata asing dan lain-lain. Pada bidang pendidikan, penurunan terlihat pada pengeluaran bidang pendidikan yang turun 0,3% dari 3,6% menjadi 3,3% dari Produk Domestik Bruto. Selain itu jumlah murid yang dikeluarkan dari sekolah (drop out) meningkat dari 11% menjadi 18,1%. Saat ini, nilai HDI Indonesia telah mencapai angka 0,689 yang artinya Indonesia masih termasuk negara dengan kategori pembangunan manusia tingkat menengah (*medium*

human development) karena untuk mencapai kategori *high human development*, Indonesia harus mencapai angka 0,700. Jika Indonesia mampu mempertahankan rata-rata pertumbuhan HDI sebesar 1,07% per tahun, maka sebelum tahun 2019, Indonesia mampu berada dalam kategori *high human development* dan mampu mengejar nilai HDI Thailand yang berada di peringkat 87 dan Uzbekistan yang berada di peringkat 105 (<http://www.id.undp.org>, 20 Januari 2018).

Padahal apabila tingkat Pendidikan seseorang tinggi, maka kualitas sumber daya yang dimiliki juga akan semakin baik. Namun, pada kenyataannya dari 1.437.425 mahasiswa lulusan S1 hanya sebanyak 6,20% yang memilih melanjutkan studi ke program magister (S2). Program Magister (S2) merupakan pendidikan akademik yang mengarahkan lulusannya untuk memiliki kemampuan dalam menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu serta memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah (Permenristekdikti, 2015). Di Indonesia, program magister (S2) memiliki jumlah program studi sebanyak 2.278 program studi yang terdapat di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Salah satunya adalah program magister (S2) di bidang ekonomi yang terbagi menjadi beberapa program studi seperti Magister Ilmu Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Ilmu Manajemen, Akuntansi, Ilmu Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan lain-lain. Sebagai contoh di Universitas Indonesia, program magister (S2) di bidang ekonomi meliputi Ilmu Ekonomi, Perencanaan dan Kebijakan Publik, Ilmu Manajemen, Manajemen, Ilmu Akuntansi, Akuntansi. Selain Universitas Indonesia, di Universitas Negeri

Yogyakarta juga terdapat program magister (S2) di bidang ekonomi yaitu Pendidikan Ekonomi dan program magister (S2) di Universitas Gadjah Mada di bidang ekonomi juga meliputi seperti Magister Pendidikan Profesi Akuntansi, Sains Akuntansi, Sains Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Ekonomi Pembangunan (Statistika Pendidikan Tinggi, 2017).

Berdasarkan hasil Statistika Pendidikan Tinggi tahun 2017, sebanyak 89.252 (6,20%) dari 1.437.425 mahasiswa lulusan S1 melanjutkan studinya ke program Magister, sedangkan sebanyak 71% lebih memilih untuk bekerja terlebih dahulu dan 22,8% belum menentukan pilihannya untuk melanjutkan studi atau bekerja (Statistik Pendidikan Tinggi, 2017). Tentu hal tersebut menjadi masalah bagi pendidikan Indonesia, terbukti dari hasil penelitian Muhson (2013) menyatakan bahwa pendidikan alumni mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan jenjang lulusan hingga tahun 2013 yang terdiri dari S1 berjumlah 102 orang (87,9%), yang melanjutkan studi S2 berjumlah 12 orang (10,3%) dan S3 sebanyak 2 orang. Berikut data yang diperoleh dari pendidikan terakhir lulusan Pendidikan Ekonomi yang telah diteliti:

Tabel 1. Data Alumni Pendidikan Ekonomi berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenjang	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sarjana (S1)	102	87,9
Magister (S2)	12	10,3
Doktor (S3)	2	1,7
Total	116	100,0

Sumber: *Tracer Study* Pendidikan Ekonomi, 2013.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2016) mengenai *tracer study* Pendidikan

Akuntansi UNY juga menunjukkan bahwa lulusan S1 lebih banyak dibandingkan dengan S2. Berikut data yang diperoleh dari pendidikan terakhir lulusan Pendidikan Akuntansi yang telah diteliti:

Tabel 2. Data Alumni Pendidikan Akuntansi berdasarkan Tingkat Pendidikan Sekarang tahun 2016

Kelompok Kelas	Jumlah	Persentase (%)
Sarjana (S1)	51	81
Magister (S2)	11	17,5
Doktor (S3)	1	1,5
Total	63	100

Sumber: *Tracer Study* Pendidikan Akuntansi, 2016

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa lulusan S1 Program Studi Pendidikan Akuntansi sebanyak 51 orang (81%), S2 sebanyak 11 orang (17,5%) dan S3 sebanyak 1 orang (1,5%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa lulusan Pendidikan Akuntansi di jenjang S2 sangatlah sedikit. Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut, terlihat jelas bahwa masih sedikit lulusan S1 Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi yang melanjutkan studi ke jenjang S2 maupun ke S3 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kumoro,dkk (2016) lulusan S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran lebih diarahkan untuk meniti karir daripada melanjutkan studi, begitu juga lulusan S1 Manajemen yang lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada melanjutkan studi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lulusan S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang melanjutkan studi ke program magister (S2) cenderung sedikit.

Hal ini tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan pilihan melanjutkan studi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memilih melanjutkan studi atau tidak

melanjutkan studi, baik itu faktor dari dalam individu maupun faktor dari luar individu. Pada umumnya seseorang menentukan pilihan pada satu program studi atas dasar kesukaan, minat, bakat atau kemampuan pada bidang tersebut. Menurut Kotler (2005: 144), faktor yang paling penting dan mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan melanjutkan studi adalah faktor minat. Dimana minat adalah suatu perasaan lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013: 180).

Minat adalah kondisi dimana individu memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan senang. Minat akan timbul karena adanya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dan adanya rasa ingin untuk memperoleh serta adanya harapan untuk mencapainya. Minat merupakan salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan seseorang dalam memberikan stimulus untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, karena pada dasarnya minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2008: 152).

Minat melanjutkan studi bagi mahasiswa merupakan suatu keinginan, perasaan senang, tertarik, hasrat ataupun kehendak, dalam diri sendiri untuk melanjutkan studi. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan suatu kegiatan yang diminatinya dengan senang dan akan selalu konsisten dengan kegiatan tersebut. Sehingga minat menjadi unsur penting dalam keberhasilan suatu kegiatan yang dijalani. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi

kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan.

Sumakta (2015) dalam penelitian Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY menjelaskan bahwa minat untuk melanjutkan studi ke S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi cukup sedikit yaitu hanya berjumlah 15 orang dari total mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 yang berjumlah 81 orang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam melanjutkan studi setelah lulus S1 masih tergolong rendah. Hal ini juga dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam melanjutkan studi seperti prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif atau IPK yang diperoleh oleh mahasiswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Apabila mahasiswa memiliki prestasi belajar yang tinggi, maka ia dapat dikatakan telah berhasil dalam pencapaian belajarnya. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat diukur dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa. Berikut adalah tabel mengenai Jumlah dan IPK Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta per Program Studi di semester Gasal 2016/ 2017:

Tabel 3. Jumlah dan IPK Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY per Program Studi di Semester Gasal 2016/ 2017

Program Studi	Rentang IPK								Rerata IPK
	2,01-2,50		2,51-3,00		3,01-3,50		3,50-4,00		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Pend. Adm Kantor	1	0,25	2	0,50	184	45,7	129	32,0	3,45
Pend. Akuntansi			17	4,17	124	30,3	181	44,3	3,48
Pend. Ekonomi			13	3,60	195	54,0	77	21,3	3,36
Manajemen	5	1,03	34	6,98	225	46,2	96	19,7	3,30
Akuntansi	2	0,55	9	2,47	146	40,0	121	33,1	3,43

Sumber: www.pdpt.uny.ac.id, 26 Januari 2018

Keterangan:

Σ : Jumlah Mahasiswa

% : Persentase Mahasiswa

Pada tabel 3, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi rata-rata cukup tinggi yaitu antara rentang 3,01-3,50 yang termasuk kategori sangat memuaskan sehingga untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi tentunya akan sangat mudah karena ketentuan untuk melanjutkan studi ke jenjang magister (S2) minimal memiliki IPK 3,20. Namun pada kenyataan mahasiswa yang memiliki prestasi belajar tinggi justru tidak melanjutkan studi dan hanya 6,20% mahasiswa yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang magister (S2). Padahal apabila seseorang lulusan S1 memiliki IPK yang tinggi maka orang itu cenderung akan lebih memilih untuk melanjutkan studinya ke S2 agar dapat mengembangkan ilmu yang telah dimiliki (Anggraeni, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi minat adalah kondisi sosial ekonomi keluarga. Permasalahan ekonomi dan status sosial keluarga akan mengganggu kelancaran pendidikan bagi seorang anak. Keluarga memiliki peran yang besar

dalam memicu dan mendorong pendidikan seorang anak untuk melanjutkan studi. Menurut Hamalik (2006: 81-82), mengatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, sikap keluarga terhadap masalah-masalah sosial, realita kehidupan dan lain-lain merupakan faktor yang akan memberi pengalaman kepada anak dan menimbulkan perbedaan dalam minat, apresiasi sikap dan pemahaman ekonomis, perbendaharaan bahasa, abilitas berkomunikasi dengan orang lain, motif berfikir, kebiasaan berbicara dan pola hubungan kerjasama dengan orang lain. Berkaitannya dengan minat melanjutkan studi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapaiannya cita-cita anaknya. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan memiliki materi yang mumpuni, akan selalu memberikan motivasi untuk anaknya guna melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik (Setiaji, Khasan dan Desy Rachmawati, 2017: 49). Dalam hal ini kondisi sosial ekonomi keluarga yang diukur dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan orang tua akan dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi.

Menurut Idi (2011: 180), anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua. Dengan demikian status sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi pendidikan anaknya. Orang tua yang memiliki sosial ekonomi yang baik akan memiliki perhatian yang tinggi dalam pendidikan anaknya dan anak memiliki kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, berbeda dengan orang tua yang dianggap memiliki status

sosial ekonomi kurang, cenderung tidak mementingkan pendidikan anaknya dan dapat menyebabkan terhentinya pendidikan anak.

Menurut Maftukhah (2007: 72), kondisi ekonomi orang tua merupakan latar belakang suatu keluarga yang dipandang dari pendapatan dan pengeluaran keluarga serta kekayaan yang dimiliki. Keluarga bertanggung jawab dan memiliki peran penting dalam menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, namun bagi keluarga yang keadaan sosial ekonominya rendah akan mengalami kesulitan dan menjadi penghambat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Besarnya biaya pendidikan dalam menempuh studi juga menjadi pertimbangan khusus bagi para orangtua, besarnya biaya pendidikan inilah yang dapat menghambat seseorang untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk seseorang yang memiliki kondisi sosial ekonomi keluarga yang rendah akan menjadikan biaya pendidikan sebagai penghambat dalam melanjutkan studinya (Wiyono, 2017: 3). Berikut biaya pendidikan Program Magister di Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Biaya Pendidikan Program Magister Tahun 2016

Universitas Indonesia (2016)		
Rincian		Biaya
Pendaftaran		Rp1.000.000
BOP	Reguler	Rp12.500.000-Rp28.300.000
	Khusus	Rp12.500.000-Rp24.300.000
	Bahasa Inggris/DD	Rp21.000.000-Rp38.880.000
DP	Reguler	Rp6.000.000-Rp7.000.000
	Khusus	Rp7.000.000
	Bahasa Inggris/DD	Rp7.000.000-Rp25.000.000

Sumber: <http://www.ui.ac.id/biaya-pendidikan>, 15 Maret 2019

Universitas Negeri Yogyakarta (2016)	
Rincian	Biaya
Pendaftaran	Rp300.000
Pembekalan Bahasa Inggris dan Statistika	Rp300.000/ mata kuliah
Sumbangan Fasilitas	Rp1.500.000
SPP Mandiri/ semester	Rp7.500.000
SPP Non Reguler/ semester	Rp8.000.000

Sumber: <http://pps.uny.ac.id>, 27 Januari 2018

Universitas Gadjah Mada (2016)		
Rincian		Biaya
Pendaftaran		Rp750.000
UKT/ semester	Reguler	Rp7.000.000-Rp14.000.000
	Paruh Waktu	Rp17.000.000
	Internasional	Rp20.000.000-Rp42.250.000
	Kerja sama	Rp16.000.000-Rp27.500.000
	Bappenas	Rp12.000.000-Rp13.000.000
	Eksekutif	Rp14.000.000-Rp35.750.000

Sumber: http://img.akademik.ugm.ac.id/sk_ukt_pasca, 15 Maret 2019

Berdasarkan rincian biaya pendidikan pada tabel 4 di atas, mahasiswa baru Program Magister (S2) minimal harus mengeluarkan biaya pendidikan sebesar Rp30.000.000-Rp56.000.000 hingga mereka lulus dalam 4 semester dan biaya tersebut belum termasuk dengan biaya hidup sehari-hari seperti makan, tempat tinggal, transportasi dan lain-lain. Biaya ini dianggap cukup mahal bila keluarga dari mahasiswa tersebut termasuk dalam keluarga menengah bawah (Anggraeni, 2016). Menurut Hurlock (2006: 254) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal

yang semula belum mampu dilaksanakannya. Status sosial ekonomi orang tua yang baik akan membuat anak memperluas minatnya, salah satunya dalam melanjutkan studi.

Berhubungan dengan minat melanjutkan studi, motivasi untuk melanjutkan studi terutama dorongan dari keluarga dan diri sendiri sangatlah berperan penting karena motivasi merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi. Menurut Hamalik (2006: 115), motivasi mampu merangsang minat seseorang, dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat yang tinggi. Faktor intern yang mempengaruhi minat melanjutkan studi adalah motivasi (Tarmono, 2012). Menurut Sardiman (2007: 73-74), motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan memiliki hasrat serta keinginan untuk mencapai suatu keberhasilan. Motivasi seseorang menentukan suatu keputusan untuk melanjutkan ke studi yang lebih tinggi atau tidak melanjutkan. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan meningkatkan prestasinya menjadi lebih baik dan akan lebih berminat melanjutkan studinya, sedangkan seseorang yang memiliki motivasi rendah akan lebih memilih untuk tidak melanjutkan studi dan lebih memilih untuk mengerjakan hal-hal yang lain seperti mencari pekerjaan terlebih dahulu.

Saat ini sudah banyak orang yang memiliki prestasi belajar yang tinggi justru tidak melanjutkan studi dikarenakan kondisi sosial ekonomi keluarga yang tidak mendukung dan kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk

melanjutkan studi. Kebanyakan dari mereka lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada melanjutkan studi. Selain itu, motivasi internal dan eksternal yang kuat membuat mahasiswa semakin yakin dengan tujuan belajar yang ingin dicapainya terutama keyakinan untuk melanjutkan studi.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Lulusan S1 yang melanjutkan studi ke jenjang S2 cenderung sedikit yaitu dari 1.437.425 mahasiswa S1 hanya 6,20% yang melanjutkan studi.
2. Prestasi belajar mahasiswa yang tinggi tidak diimbangi dengan keputusan untuk melanjutkan studi.
3. Biaya pendidikan S2 cukup mahal sehingga menjadi pertimbangan dalam melanjutkan studi.
4. Rendahnya motivasi mahasiswa sehingga hasil yang dicapai tidak sesuai dengan tujuan.
5. Rendahnya minat mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk melanjutkan studi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi batasan masalah yang diteliti. Penelitian ini terbatas pada masalah minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dipengaruhi oleh faktor motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga melalui prestasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
5. Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu, untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi Program Magister.
 - b. Memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan bidang keilmuan yang telah didapatkan di perguruan tinggi serta menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan saran bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan tingkat pendidikannya, menumbuhkan minat melanjutkan studi, dan meningkatkan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

c. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Memberi informasi dalam bentuk sumbangan penelitian yang dapat digunakan untuk menentukan arah kebijakan yang terkait dengan masalah di bidang pendidikan demi terwujudnya lulusan calon tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2013: 57). Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang (Sardiman, 2007: 76).

Menurut Susanto (2013: 58), minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Menurut Djaali (2012: 120-121), minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kondisi individu yang memusatkan perhatiannya terhadap

beberapa kegiatan yang diikuti oleh rasa senang. Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri individu dan luar individu yang dapat menimbulkan rasa ketertarikan, rasa senang dan perhatian terhadap beberapa kegiatan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Hamalik (2006: 34) menyatakan bahwa minat tidak dapat muncul dengan sendirinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1) Motivasi

Siswa akan memiliki minat yang tinggi jika memiliki motivasi. Seseorang dikatakan memiliki motivasi belajar jika telah memiliki niat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu.

2) Belajar

Minat mampu diperoleh melalui proses belajar karena dengan belajar, peserta didik akan menyukai pelajaran tertentu sebab bertambahnya pengetahuan mengenai suatu pelajaran.

3) Bahan pelajaran dan sikap pendidik.

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah bahan pelajaran dan sikap pendidik. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik akan sering dipelajari. Pendidik yang baik dan ramah akan disenangi dan sangat besar pengaruhnya untuk meningkatkan minat.

Menurut Slameto (2013: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1) Faktor individu (*intern*)

Faktor individu (*intern*) adalah faktor yang ada pada diri seseorang itu sendiri yang meliputi:

- a) Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu, maka akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.
- b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, motivasi dan perhatian ingatan berfikir.
- c) Faktor kesehatan, meliputi: kesehatan jasmani dan rohani.

2) Faktor dari luar (*ekstern*)

Faktor *ekstern* adalah faktor yang ada pada luar diri individu yang meliputi:

a) Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Keluarga merupakan lembaga pendidikan dalam lingkup kecil namun bersifat menentukan untuk pendidikan dalam lingkup besar.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan disiplin di sekolah.

c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat meliputi: bentuk kehidupan masyarakat sekitar.

Menurut Syah (2008: 132-138), faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1) Faktor dari dalam/ internal

Faktor dari dalam/ internal dipengaruhi oleh sifat bawaan yaitu keingin tahuan dari dalam diri seseorang yang terdiri dari perasaan tertarik, adanya perhatian, dan adanya aktivitas dari rasa senang itu sendiri.

2) Faktor dari luar/ eksternal

Faktor dari luar/ eksternal terdiri dari aspek lingkungan sosial dan non sosial. Aspek lingkungan sosial terdiri dari kelompok, teman, keluarga, dan masyarakat. Aspek non sosial terdiri dari rumah, peralatan, dan alam sekitar.

3) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar merupakan suatu upaya peserta didik yang mencakup strategi dan metode yang digunakan oleh peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran. Faktor ini sering disebut sebagai faktor emosional peserta didik yaitu ukuran intensitas seseorang dalam memberikan perhatian terhadap objek tertentu.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1) Faktor dari dalam/ internal

Faktor dari dalam/ internal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada diri individu itu sendiri. Faktor ini terdiri dari perasaan tertarik, adanya perhatian, adanya aktivitas yang diikuti oleh rasa senang, dan motivasi atau dorongan dari dalam diri individu itu sendiri.

2) Faktor dari luar/ eksternal

Faktor dari luar/ eksternal merupakan faktor yang berada di luar diri individu. Faktor ini terdiri dari faktor keluarga, teman, dan masyarakat.

c. Minat Melanjutkan Studi Program Magister

Menurut Nasution (2004: 58), minat mempengaruhi proses dan hasil, jika seseorang tidak berminat mempelajari atau melakukan sesuatu maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari atau melakukan hal tersebut. Sebaliknya, jika seseorang berminat akan suatu hal maka dia akan berhasil dalam hal tersebut. Minat seseorang pada bidang tertentu akan memunculkan perhatian spontan terhadap bidang tersebut. Semakin besar minat, maka perhatian akan semakin besar.

Notodiharjo (1990: 56) mengemukakan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebabkan oleh pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi dan mempunyai hubungan yang sistematis dan

signifikan dengan variabel seperti umur, jenis kelamin, tahun terakhir di SMK, jumlah anak dan teman-teman di luar sekolah.

Menurut Prayitno (1999: 70-71), seseorang yang berusaha secara efektif akan sering mencapai suatu keberhasilan di sekolah. Seseorang yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan berusaha memperoleh prestasi setinggi-tingginya dengan melakukan usaha yang keras. Jadi, minat melanjutkan studi Program Magister merupakan pemusatan pikiran, perasaan senang, perhatian seseorang terhadap studi. Minat melanjutkan studi Program Magister dapat diukur dari perasaan senang, rasa tertarik dan perhatian yang lebih besar terhadap studi.

d. Indikator Minat Melanjutkan Studi Program Magister

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perasaan senang, tertarik dan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan dorongan untuk mengetahui serta mempelajari sesuatu yang diminatinya tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat indikator minat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Perasaan merupakan unsur yang penting bagi seseorang dalam memilih untuk melanjutkan studi. Menurut Suryabrata (2007: 66), perasaan diartikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan senang atau tidak

dalam berbagai taraf. Setiap pilihan yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang.

Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Perasaan senang dalam melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi meliputi perasaan senang terhadap jurusan dan perguruan tinggi yang dipilih untuk melanjutkan studi.

2) Rasa tertarik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 1145), tertarik adalah perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) pada sesuatu. Jadi tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah tertarik terhadap perguruan tinggi yang dipilih serta rasa bangga bila dapat diterima di perguruan tinggi tersebut.

3) Perhatian

Menurut Suryabrata (2007: 14), perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek. Seseorang yang menaruh minat untuk melanjutkan studi akan memberikan perhatian lebih besar untuk hal tersebut. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan

tenaga untuk mencari informasi tentang studi lanjutan yang diminatinya melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang memiliki dan memberikan pendapat tentang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2013: 2) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Sanjaya (2006: 112), belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Sanjaya (2006: 112), *learning is the process by which an activity originates or changed through training procedurs (wether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not atributable to training*, jadi belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Menurut Sardiman (2007: 21), belajar adalah berubah yang berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Belajar dapat dikatakan sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju

perkembangan pribadi manusia seutuhnya (menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Menurut Sugihartono dkk (2013: 74), belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dari beberapa definisi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan pada individu yang mencakup aspek tingkah laku, sikap, pengetahuan, mental dan pengalaman yang bersifat permanen dan diperoleh selama proses belajar secara menyeluruh.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi belajar atau akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran penilaian. Menurut Darmadi (2017: 300), prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

Menurut Slameto (2013: 17), prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi belajar merupakan

suatu tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Sudjana (2005: 22) menjelaskan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari pengertian prestasi belajar diatas, maka prestasi belajar adalah hasil optimal yang dicapai dengan adanya perubahan atau perkembangan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku baru yang tetap berkat pengalaman di lapangan.

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah penelitian hasil belajar semua mata kuliah yang dapat dilihat nyata dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar itu dilihat dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang akan menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan ke jenjang yang berikutnya. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syah (2010: 138), faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar meliputi:

- 1) Faktor internal, yang mencakup:
 - a) Aspek psikologis (bersifat jasmaniah)
 - b) Aspek psikologis (bersifat rohaniah) yang meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi.

2) Faktor eksternal, yang mencakup:

- a) Lingkungan sosial, terdiri dari keluarga, guru/ dosen, masyarakat, dan teman.
- b) Lingkungan non-sosial, terdiri dari rumah, sekolah, fasilitas, dan alam.

3) Faktor pendekatan belajar, merupakan jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Slameto (2013: 54-55) ada 2 faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu jasmani, psikologis dan kelelahan.
 - a) Faktor jasmani, antara lain kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologi, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dan diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya.
- 2) Faktor ekstern meliputi faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - a) Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebagainya.

- b) Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, realisasi guru dan siswa, disiplin sekolah dan sebagainya.
- c) Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

d. Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi seperti yang diharapkan. Penilaian dilakukan lewat ujian harian, ujian tengah semester dan ujian semester. Pengumpulan informasi untuk kepentingan penilaian dilakukan secara terus menerus, lebih dari satu kali dalam satu satuan waktu kegiatan akademik.

Untuk mengukur tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai maka diadakan evaluasi dengan alat tes maupun non tes. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian diolah dengan ketentuan yang berlaku dan ditunjukkan dengan nilai. Nilai merupakan perumusan terakhir yang diberikan dosen kepada mahasiswa yang disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mahasiswa yang menguasai materi perkuliahan dengan baik dapat diharapkan memiliki perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan prestasi yang bagus, sehingga akan dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi.

3. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

a. Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Soekanto (2001: 34), sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Sosial ekonomi menurut Abdulsyani dalam Maftukhah (2007: 23) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Menurut Mc Millan dan Western (2000: 223), status sosial ekonomi terdiri dari tiga dimensi yaitu pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Kondisi sosial ekonomi keluarga mempengaruhi pendidikan lanjut anak. Berns (2004: 119) mengemukakan bahwa *a family's sosioeconomic status is its rank or pasition wtihin society based on social and economic factors such as income, occuption, and education of the parents* atau status sosial ekonomi adalah kedudukan dalam masyarakat yang didasarkan atas faktor ekonomi seperti penghasilan dan pendidikan orang tua. Status sosial ekonomi seseorang dapat dipandang sebagai latar belakang ekonomi keluarga.

Kondisi sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi minat anak terhadap sesuatu. Hurlock (2006: 254) menyatakan bahwa apabila status sosial ekonomi seseorang baik, maka akan cenderung memperluas minat

untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakan. Berdasarkan penelitian Sulistiyorini (2014), di Indonesia terutama di Yogyakarta, tingkat ekonomi keluarga menentukan besarnya ketertarikan terhadap pencapaian tingkat pendidikannya dan kemana pendidikan anak selanjutnya. Semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga, maka semakin besar pula ketertarikan mereka dalam mencapai pendidikan setinggi-tingginya. Dari pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga adalah kondisi atau posisi individu dalam masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, kepemilikan kekayaan dan kondisi tempat tinggal.

b. Faktor yang Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Soekanto (2001: 19), ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi keluarga di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal. Sunarto (2005: 112) mengemukakan bahwa status sosial ekonomi suatu keluarga dapat diukur berdasarkan jenis pekerjaan, jumlah anggota keluarga, tingkat pengeluaran konsumsi dan keadaan rumah beserta isinya. Nasution (2004: 25) menyatakan bahwa tingkat status sosial ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktivitas sosial.

c. Indikator Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Ada 6 indikator kondisi sosial ekonomi keluarga dalam penelitian ini yang dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

1) Tingkat pendidikan

UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dapat dilihat dari jenjang pendidikan dan tingkat pendidikan terakhir orang tua. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh pada kelanjutan sekolah anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi, maka akan memiliki motivasi yang lebih besar untuk menyekolahkan anaknya setinggi-tingginya.

2) Tingkat Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pendapatan diperoleh dari suatu usaha yang dilakukan. Menurut Simamora (2017), pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan.

Menurut Indrianawati (2015), Badan Pusat Statistika (BPS) membagi indikator tingkat pendapatan menjadi 4 golongan yaitu:

- a) Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata mencapai lebih dari Rp3.500.000 per bulan.
- b) Golongan pendapatan tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp2.500.000 s/d Rp3.500.000 per bulan.
- c) Golongan pendapatan sedang, adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp1.5000.000 s/d Rp2.500.000 per bulan.
- d) Golongan pendapatan rendah, adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp1.500.000 per bulan.

3) Pekerjaan

Menurut Dumairy (1999: 81), pekerjaan merupakan suatu aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari untuk mempertahankan hidup dengan tujuan memperoleh taraf hidup yang lebih baik dari hasil pekerjaan tersebut. Sebaran angkatan kerja dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lapangan pekerjaan, status pekerjaan, dan jenis pekerjaan. Lapangan pekerjaan menggambarkan di sektor produksi apa dan dimana saja pekerja mencari sumber nafkahnya. Status pekerjaan menjelaskan kedudukan pekerja di dalam pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan. Jenis pekerjaan menunjukkan kegiatan kongkret apa yang dikerjakan oleh pekerja yang bersangkutan seperti tenaga profesional atau tenaga ketatalaksanaan, tenaga usaha penjualan, tenaga usaha jasa atau tenaga produksi. Istilah pekerjaan

digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya yang bernilai imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya.

4) Tingkat Pengeluaran Konsumsi

Gilarso (2004: 63) mengemukakan bahwa pengeluaran setiap keluarga dengan keluarga lainnya tidaklah sama dan selalu berbeda-beda. Keluarga dengan jumlah anggota yang besar, pengeluarannya berbeda dengan keluarga yang anggotanya sedikit. Besarnya jumlah pengeluaran keluarga tergantung dari:

- a) Besarnya pendapatan keluarga yang tersedia (setelah dipotong pajak dan potongan-potongan lainnya)
- b) Besarnya keluarga dan susunannya (jumlah anak dan umur anak)
- c) Taraf pendidikan dan status sosial dalam masyarakat
- d) Lingkungan sosial ekonomi (desa, kota)
- e) Agama dan kebiasaan
- f) Musim
- g) Kebijakan dalam mengatur keuangan keluarga
- h) Pengaruh psikologi
- i) Harta kekayaan yang dimiliki.

5) Kondisi Tempat Tinggal

Kondisi tempat tinggal seseorang merupakan indikator yang penting dalam mengukur tingkat kemakmuran, selain itu juga mencerminkan tingkat pendapatan dan pengeluaran suatu rumah

tangga. Menurut Akhmadi dkk (2006: 10) mengemukakan bahwa dalam hasil lembaga penelitian Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh Masyarakat (SPKM), indikator kondisi tempat tinggal ada tiga, yaitu:

- a) Keluarga kaya: umumnya memiliki rumah/tempat tinggal permanen bahkan bertingkat, terbuat dari tembok, lantai menggunakan keramik, kamar mandi berada di dalam rumah milik sendiri.
- b) Keluarga menengah: rumah milik sendiri, permanen dengan lantai keramik, kamar mandi di dalam rumah.
- c) Keluarga miskin: umumnya semi permanen, tidak ada kamar mandi di dalam rumah atau bahkan bisa menggunakan kamar mandi/WC umum.

Menurut Svalastoga (2010: 63), tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumah/tempat tinggalnya dapat diukur dengan melihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati: bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- b) Kondisi fisik bangunan: dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga dengan keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga dengan keadaan sosial ekonominya menengah ke bawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.

c) Besarnya rumah yang ditempati: semakin luas rumah yang ditempati, pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.

6) Kepemilikan Kekayaan/Fasilitas

Kepemilikan kekayaan/fasilitas merupakan kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih dapat digunakan dan bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonomi suatu keluarga. Menurut Abdulsyani (1994), pemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas dan lain-lain dapat menunjukkan adanya pelapisan dalam masyarakat. Kekayaan/fasilitas yang dimiliki seseorang antara lain:

1) Barang-barang berharga

Barang-barang berharga yang dimiliki seseorang dapat menunjukkan keadaan sosial ekonominya. Barang-barang berharga tersebut antara lain adalah tanah, sawah, rumah, dan lain-lain. Barang-barang tersebut dapat digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan kekayaan bernilai ekonomi tinggi yang dimiliki orang tua, maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi dan meningkatkan minatnya.

2) Jenis kendaraan pribadi

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi keluarga. Misalnya: seseorang yang memiliki mobil akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya dari pada orang yang memiliki sepeda motor. Menurut Akhmadi dkk (2006: 10) mengemukakan bahwa dalam hasil lembaga penelitian Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh Masyarakat (SPKM), indikator kepemilikan kekayaan ada tiga, yaitu:

- a) Keluarga kaya: memiliki sawah minimal setengah hektar, memiliki mobil dan sepeda motor yang dibeli secara tunai serta memiliki barang elektronik seperti televisi, kulkas dan mesin cuci.
- b) Keluarga menengah: pada umumnya memiliki sawah maksimal setengah hektar, memiliki mobil dan/atau sepeda motor yang dipeoleh atau dibeli secara kredit, kepemilikan tanah daratnya kurang dari satu hektar dan memiliki kulkas atau televisi.
- c) Keluarga miskin: tidak memiliki apapun seperti yang disebutkan dalam kepemilikan keluarga kaya dan menengah.

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berawal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, maka motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2007: 72-73). Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu (Kompri, 2015: 4).

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2007: 73-74), *motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction* yang artinya motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada manusia. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald terdapat tiga unsur penting yaitu:

- a) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.

- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/ *feeling* dan afeksi seseorang.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini adalah respon dari suatu aksi yaitu tujuan.

Menurut Hamalik (2006: 158), untuk memahami motivasi ada dua pendekatan yang dapat digunakan yaitu (1) motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini dapat membantu seseorang menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain, (2) menentukan karakteristik proses berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang. Petunjuk tersebut dapat dipercaya apabila dapat disebutkan kegunaannya untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2007: 85), motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Hamalik (2006: 161) menjelaskan bahwa motivasi mampu mendorong, mempengaruhi, dan mengubah perilaku seseorang. Jadi, fungsi motivasi meliputi:

- a) Mendorong timbulnya perilaku atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi, maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan diinginkan.

- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

c. Jenis-jenis Motivasi

Ada beberapa jenis motivasi yang dapat dilihat dengan berbagai sudut pandang. Menurut Sardiman (2007: 86-91), jenis-jenis motivasi adalah sebagai berikut:

2) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir. Jadi, motivasi ada tanpa dipelajari. Contoh: dorongan untuk makan, dorongan untuk bekerja dan lain-lain.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang dipelajari merupakan motif yang timbul karena dipelajari. Contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu, dorongan untuk mengajarkan sesuatu dalam masyarakat.

3) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis

Motif ini merupakan motif yang meliputi kebutuhan seseorang dalam bentuk organis, seperti kebutuhan untuk minum, makan, bernafas dan lainnya.

b) Motif-motif darurat

Motif darurat merupakan motif yang timbul karena rangsangan dari luar. Motif darurat meliputi: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk berusaha dan lainnya.

c) Motif-motif objektif

Motif ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif ini muncul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif.

4) Motivasi Jasmani dan Rohani

Motivasi jasmani merupakan motivasi yang berasal dari dalam jasmani seseorang seperti refleks dan nafsu sedangkan motivasi rohani meliputi kemauan dari diri seseorang.

5) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Disebut motivasi intrinsik karena tujuannya merupakan perasaan dari dalam yang sangat efektif, kompeten, dan individu memegang kendali terhadap nasib dirinya sendiri (Morgan, King, Weisz, & Schopler, 1986). Sumber motivasi intrinsik adalah faktor-faktor internal meliputi minat, kebutuhan, kenikmatan, dan rasa ingin tahu. Jadi, motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari kesadaran diri sendiri

dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang membentuk perilaku untuk memperoleh keuntungan tertentu misalnya: material, penghargaan sosial, atau untuk menghindari hukuman. Individu dengan motivasi ekstrinsik cenderung memilih tugas yang sangat mudah atau sangat sulit. Dalam melakukan suatu tugas, seseorang dengan motivasi ekstrinsik akan merasa yakin dalam melakukan suatu tugas bahwa partisipasinya dalam penyelesaian tugas akan mendatangkan hasil yang diharapkan. Akan tetapi, motivasi ekstrinsik bukan semata bentuk motivasi yang berasal dari luar diri seseorang seperti rekan kerja atau atasan. Motivasi ini berawal dari suatu kebutuhan yang dihayati oleh diri sendiri, walaupun bisa saja orang lain memegang peran dalam menimbulkan motivasi tersebut.

d. Indikator Motivasi

Sudjana (2005: 62) berpendapat motivasi siswa dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain: (1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran; (2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya; (3) Tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya;

(4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru; (5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hamzah (2008) mengemukakan bahwa ciri-ciri atau indikator motivasi antara lain : (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) Adanya penghargaan dalam belajar; (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan; (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Djaali (2012: 109) menyebutkan bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi; (2) Memilih tujuan yang realistis; (3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil atau pekerjaannya; (4) Senang berkerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain; (5) Mampu menggunakan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik; (6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keunggulannya tetapi lambang prestasilah yang dicarinya. Dalam penelitian ini, motivasi diri dapat diukur dengan 3 indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, ketekunan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, dan rasa semangat.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai minat melanjutkan studi, antara lain:

1. Rizal Novandi dan M. Djazari (2012) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AK SMK N 7 Yogyakarta dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 26,4% dan koefisien determinasi (R^2) untuk variabel lingkungan sebaya sebesar 33,5%. Oleh karena itu, motivasi belajar dan lingkungan sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada responden penelitian dan variabel lingkungan sebaya, sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan variabel motivasi dan prestasi belajar.
2. Fajar Arifianti (2014) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak variabel persepsi mengenai

akuntan publik, sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan variabel motivasi dan minat.

3. Sinta Dyana Santi (2009) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,376 dan koefisien korelasi 0,637. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 37,66%. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada responden penelitian dan ada penambahan variabel motivasi dalam penelitian yang akan dilakukan, sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar.
4. Dyah Ayu Anggraeni (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2, pendidikan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2, informasi penawaran beasiswa S2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2, dan semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2. Koefisien determinasi (R^2) sebesar

0,299 dapat diartikan bahwa 29,9% minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel tingkat pendidikan dan informasi penawaran beasiswa, sedangkan persamaannya adalah penggunaan variabel prestasi belajar dan minat melanjutkan studi ke S2.

5. Resty Rahmayuni, dkk (2018) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMK N 1 Sijunjung dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel *Intervening*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan efikasi diri berpengaruh signifikan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan prestasi belajar sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar $6,625 > t_{tabel}$ 1,9797 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dukungan orang tua dan efikasi diri, sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan variabel prestasi belajar sebagai variabel *intervening*.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Motivasi yang tinggi bagi seorang sarjana S1 akan memberikan dorongan yang besar bagi diri individu untuk melakukan suatu hal dengan sungguh-sungguh. Mahasiswa tersebut akan merasa dirinya memiliki tingkat kepercayaan diri, mampu untuk menjalankan segala aktivitas, merasa senang dan bersemangat dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, motivasi diduga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Kondisi sosial ekonomi keluarga yang tinggi akan mendukung prestasi belajar mahasiswa. Karena semakin baik kondisi sosial ekonomi keluarga maka keluarga dapat memberikan fasilitas dan dukungan terhadap anaknya dalam meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, kondisi sosial ekonomi keluarga diduga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

3. Pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Salah satu unsur dalam motivasi adalah minat. Mahasiswa S1 yang ingin hidupnya sejahtera dan memiliki pendidikan tinggi akan termotivasi untuk memperbaiki hidupnya dan bersemangat dalam mencapai cita-citanya. Dalam hal ini, minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi akan timbul akibat adanya motivasi dalam diri seseorang. Oleh karena itu, motivasi diri diduga mempunyai pengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi.

4. Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Kondisi sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi minat anak terhadap sesuatu. Tingginya tingkat pendidikan dan besarnya pendapatan orang tua akan mendorong anak untuk bisa melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi atau minimal sama dengan tingkat pendidikan akhir dari orang tuanya dan ingin mendapatkan pendapatan yang lebih besar atau setara dengan pendapatan orang tua. Oleh karena itu, kondisi sosial ekonomi keluarga diduga mempunyai pengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi.

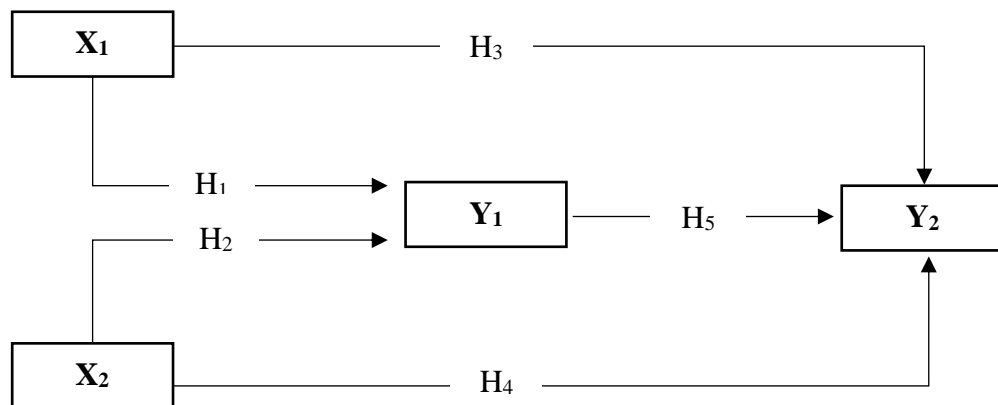
5. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada zaman modern sekarang ini klasifikasi untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi cukup berat, hal ini

mengharuskan seseorang lulusan Strata satu (S1) memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka yang ingin melanjutkan studi. Dengan prestasi belajar yang tinggi, maka dapat memengaruhi minat melanjutkan studi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mempunyai pengaruh terhadap minat melanjutkan studi.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : Motivasi

X₂ : Kondisi sosial ekonomi keluarga

Y₁ : Prestasi belajar

Y₂ : Minat melanjutkan studi Program Magister

→ : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H_{a1} : Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- H_{a2} : Kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- H_{a3} : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- H_{a4} : Kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- H_{a5} : Prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*). Penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian jenis *expost-facto*. Penelitian jenis *expost-facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut (Sugiyono, 2016: 23). Dikatakan *expost-facto* (kausalitas) karena penelitian ini mencari pengaruh sebab akibat dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y₂) melalui variabel *intervening* (Y₁).

Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji pengaruh antara variabel motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar dan minat melanjutkan studi Program Magister mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai variabel *intervening*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan melibatkan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi sebagai respondennya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh melalui kuisisioner yang akan dibagikan kepada

responden. Penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016 yang berjumlah 425 mahasiswa, yang terdiri atas:

Tabel. 5 Jumlah Populasi Penelitian Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2016

No.	Program Studi	Jumlah
1.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	86
2.	Pendidikan Akuntansi	81
3.	Pendidikan Ekonomi	67
4.	Manajemen	111
5.	Akuntansi	80
TOTAL		425

Sumber: *Database* Kasubag FE UNY, Mei 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Sampel yang diambil adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016 dan terdata dalam *database* program studi hingga saat penelitian berlangsung. Pertimbangan peneliti dalam mengambil sampel

adalah waktu dan tenaga yang terbatas. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, maka dilakukan perhitungan jumlah mahasiswa angkatan 2016 sehingga diperoleh total jumlah responden yang dibutuhkan sebagai sampel. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah Rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{425}{1 + 425 \times 0,05^2}$$

$$n = 206,06 = 206 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
e : taraf kesalahan 5%

Hasil perhitungan setelah dibulatkan menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 206 responden. Selanjutnya dari jumlah sampel tersebut, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *proportionate random sampling*. Karena subjek dalam penelitian ini terbagi menjadi ke dalam lima program studi dengan jumlah mahasiswa yang berbeda-beda, maka perlu dilakukan pendistribusian sampel penelitian menurut jumlah subyek dari setiap program studi, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016: 130):

$$P = \frac{nD}{nT} \times s$$

Keterangan:

P : proporsi sampel tiap program studi
nD : jumlah mahasiswa tiap program studi
nT : jumlah populasi
s : jumlah sampel yang diambil

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel masing-masing program studi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Sebaran Sampel Penelitian Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2016

No.	Program Studi	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	86	$86/425 \times 206$	42
2.	Pendidikan Akuntansi	81	$81/425 \times 206$	40
3.	Pendidikan Ekonomi	67	$67/425 \times 206$	32
4.	Manajemen	111	$111/425 \times 206$	54
5.	Akuntansi	80	$80/425 \times 206$	38
TOTAL		425		206

Sumber: *Database* Kasubag FE UNY yang sudah diolah, Mei 2018.

Tabel 6 menunjukkan sebaran sampel penelitian dari masing-masing program studi. Responden yang dijadikan sampel penelitian merupakan mahasiswa aktif dari lima program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta hingga saat penelitian berlangsung.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016: 38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependen*), variabel *intervening* (antara), dan variabel bebas (*independen*). Menurut Sugiyono (2016: 39), variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel *intervening* (antara) merupakan variabel penela/ antara

yang terletak di antara variabel bebas dan terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat, dan variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Studi Program Magister (Y_2). Minat adalah kondisi individu yang memusatkan perhatiannya terhadap beberapa kegiatan yang diikuti oleh rasa senang, tertarik dan disertai dengan dorongan dalam melakukan suatu kegiatan. Minat melanjutkan studi program Magister merupakan pemusatan pikiran, perasaan senang, perhatian seseorang terhadap studi.

Indikator untuk mengukur minat melanjutkan studi program Magister dalam penelitian ini meliputi:

- a) Perasaan senang terhadap jurusan dan perguruan tinggi yang dipilih untuk melanjutkan studi.
- b) Rasa Tertarik terhadap perguruan tinggi yang dipilih untuk melanjutkan studi.
- c) Perhatian lebih terhadap studi.

2. Variabel *Intervening* (Antara)

Variabel *intervening* (antara) dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y_1). Prestasi belajar adalah hasil optimal yang dicapai dengan adanya perubahan atau perkembangan diri seseorang yang ditunjukkan

dengan nilai berupa simbol, angka maupun huruf. Prestasi belajar dalam penelitian ini dapat diukur dari penilaian semua mata kuliah mahasiswa yang dapat dilihat dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang dinyatakan dalam rentang angka 0,00-4,00. Mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi atau prestasi belajar yang bagus akan dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi.

3. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a) Motivasi (X_1)

Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang yang dapat memicu rasa semangat, hasrat dan keinginan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi dalam penelitian ini merupakan motivasi dalam melanjutkan studi. Motivasi dalam diri seseorang menentukan suatu keputusan untuk melanjutkan ke studi yang lebih tinggi atau tidak melanjutkan. Indikator untuk mengukur motivasi dalam penelitian ini, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, ketekunan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, rasa semangat, kepercayaan diri, dan yakin terhadap sesuatu yang dikerjakan.

b) Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X_2)

Kondisi sosial ekonomi keluarga adalah kondisi atau posisi individu dalam masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, besarnya pengeluaran konsumsi, kepemilikan

kekayaan, jabatan dalam organisasi dan kondisi tempat tinggal. Indikator kondisi sosial ekonomi keluarga dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan terakhir orang tua, tingkat pendapatan perbulan orang tua mahasiswa, pekerjaan orang tua, besarnya pengeluaran konsumsi, kondisi tempat tinggal dan kepemilikan kekayaan/fasilitas.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 137) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data berdasarkan tekniknya ada tiga yaitu melalui wawancara, angket (kuisisioner), dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket (kuisisioner).

Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu data yang diperoleh berdasar pada barang atau bukti tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan, notulen dan catatan lain. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang akan dijadikan responden serta besarnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh responden.

Kemudian pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket (kuisisioner) dapat berupa pertanyaan atau

pernyataan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2016: 142). Dalam penelitian ini, angket bersifat tertutup dan terbuka. Angket tertutup digunakan untuk mengukur variabel motivasi, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan minat mahasiswa dalam melanjutkan studi, sedangkan angket terbuka digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai skala pengukurannya. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan untuk menghindari jawaban dari responden yang ragu-ragu. Responden memberikan tanda *checklist* atau centang (✓) pada kolom yang tersedia. Skor setiap alternatif jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

- a. Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel Motivasi dan Minat Melanjutkan Studi Program Magister

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan/ Pertanyaan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 8. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket

Variabel	Alternatif Jawaban	Interpretasi
Minat Melanjutkan Studi Program Magister (Y ₂)	Sangat Setuju	Sangat Berminat
	Setuju	Berminat
	Tidak Setuju	Tidak Berminat
	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Berminat

b. Kategori Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini bersifat terbuka, karena responden memberikan/menuliskan jawaban berbentuk uraian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

Tabel 9. Kategori Prestasi Belajar

No.	Indeks Prestasi Kumulatif	Kategori
1.	3,51-4,00	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
2.	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
3.	2,50-3,00	Memuaskan

Sumber: <http://baki.uny.ac.id>, 20 Januari 2018.

c. Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Tabel 10. Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	A	4
2.	B	3
3.	C	2
4.	D	1

Sumber: Arikunto, 2006.

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban untuk variabel motivasi dan minat melanjutkan studi. Untuk menentukan kategori motivasi dan minat melanjutkan studi pada setiap responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala

nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar setiap kategori. Untuk variabel prestasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga menggunakan pertanyaan pada angket.

Tabel 11. Pengkategorian Jawaban Responden

No.	Interval	Kategori
1.	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2.	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4.	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5.	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjino (2012: 329)

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket atau kuisioner. Langkah-langkah penyusunan instrumen adalah membuat kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel penelitian ini disusun berdasarkan teori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Minat Melanjutkan Studi	Rasa Tertarik terhadap perguruan tinggi yang dipilih untuk melanjutkan studi.	1, 2, 3, 4, 5*, 6, 7*
		Perasaan senang terhadap jurusan dan perguruan tinggi yang dipilih untuk melanjutkan studi.	8, 9*, 10, 11, 12*, 13, 14
		Perhatian lebih terhadap studi.	15, 16, 17, 18
TOTAL			18
2.	Prestasi Belajar	Besarnya Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	1
TOTAL			1
3.	Motivasi	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3*
		Ketekunan dalam mengerjakan suatu pekerjaan	4*, 5, 6
		Rasa semangat	7, 8, 9

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
		Kepercayaan diri	10, 11, 12
		Keyakinan terhadap sesuatu yang dikerjakan	13, 14, 15
TOTAL			15
4.	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	Tingkat pendidikan terakhir orang tua	1, 2
		Tingkat pendapatan perbulan orang tua mahasiswa	3, 4, 5
		Pekerjaan orang tua	6, 7
		Tingkat pengeluaran konsumsi keluarga	8, 9, 10
		Kondisi tempat tinggal	11, 12, 13
		Kepemilikan Kekayaan/fasilitas	14, 15, 16, 17, 18, 19
TOTAL			19

*pernyataan negatif (-)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 211).

Uji validitas yang digunakan yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah nilai X

$\sum y$ = Jumlah nilai Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Dimana hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila r hitung $> r$ tabel, dengan $df = n-2$, maka butir soal yang dimaksud dikatakan valid, dan apabila r hitung $< r$ tabel, maka butir soal yang dimaksud dikatakan tidak valid.

- a. Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Studi Progam Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Instrumen angket terdiri dari 18 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 reseponden mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Studi

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,746	0,361	Valid
2	0,751	0,361	Valid
3	0,642	0,361	Valid
4	0,549	0,361	Valid
5	0,205	0,361	Tidak Valid
6	0,335	0,361	Tidak Valid
7	0,471	0,361	Valid
8	0,725	0,361	Valid
9	0,573	0,361	Valid
10	0,619	0,361	Valid
11	0,790	0,361	Valid
12	0,674	0,361	Valid
13	0,492	0,361	Valid
14	0,476	0,361	Valid
15	0,324	0,361	Tidak Valid
16	0,426	0,361	Valid
17	0,535	0,361	Valid
18	0,472	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan uji validitas di atas, terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 5, 6 dan 15 sehingga pernyataan tersebut dianggap gugur dan tidak digunakan dalam penelitian karena r hitung kurang dari 0,361.

b. Uji Validitas Instrumen Motivasi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Instrumen angket terdiri dari 15 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai motivasi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 reseponden mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,671	0,361	Valid
2	0,729	0,361	Valid
3	0,432	0,361	Valid
4	0,693	0,361	Valid
5	0,729	0,361	Valid
6	0,754	0,361	Valid
7	0,730	0,361	Valid
8	0,752	0,361	Valid
9	0,696	0,361	Valid
10	0,672	0,361	Valid
11	0,679	0,361	Valid
12	0,730	0,361	Valid
13	0,496	0,361	Valid
14	0,514	0,361	Valid
15	0,511	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan uji validitas di atas, 15 butir pernyataan dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ sehingga tidak ada butir pernyataan yang dianggap gugur.

c. Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga pada Mahasiswa S1
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Instrumen angket terdiri dari 19 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai kondisi sosial ekonomi keluarga pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 reseponden mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,777	0,361	Valid
2	0,645	0,361	Valid
3	0,517	0,361	Valid
4	0,397	0,361	Valid
5	0,539	0,361	Valid
6	0,592	0,361	Valid
7	0,388	0,361	Valid
8	0,585	0,361	Valid
9	0,587	0,361	Valid
10	0,602	0,361	Valid
11	0,552	0,361	Valid
12	0,570	0,361	Valid
13	0,530	0,361	Valid
14	0,038	0,361	Tidak Valid
15	0,620	0,361	Valid
16	0,398	0,361	Valid
17	0,767	0,361	Valid
18	0,564	0,361	Valid
19	0,505	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan uji validitas di atas, terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 14 sehingga pertanyaan tersebut dianggap gugur dan tidak digunakan dalam penelitian karena r hitung kurang dari 0,361.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, melainkan angket atau soal bentuk uraian. Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen *alpha*

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Dalam penelitian ini untuk melihat apakah reliabel atau tidak dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach alpha*-nya lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$). Setelah mengetahui angka reliabilitas instrumen, maka selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi dari instrumen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 16. Intepretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2016: 184).

- a. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Instrumen angket terdiri dari 18 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa S1 Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Studi Program Magister

Minat Melanjutkan Studi Program Magister	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
	0,868	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 16, dapat disimpulkan bahwa instrumen minat melanjutkan studi Program Magister termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Instrumen angket terdiri dari 9 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai motivasi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Motivasi

Motivasi	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
	0,901	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 18, dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Reliabilitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Instrumen angket terdiri dari 13 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai kondisi sosial ekonomi keluarga pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
	0,857	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 19, dapat disimpulkan bahwa instrumen kondisi sosial ekonomi keluarga termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang berasal dari jawaban responden yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016: 147). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi:

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi atas dan 50% dari distribusi bawah. Sedangkan modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam distribusi. Penentuan mean, median, dan modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS*.

b. Distribusi Frekuensi

Dalam menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval, digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

i : Jumlah kelas

n : Jumlah responden

Log : Logaritma

2) Menghitung rentang kelas

Untuk menghitung rentang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang data} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang kelas} / \text{Jumlah kelas}$$

c. Kategorisasi

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut, dibagi menjadi 5 kategori berdasarkan mean ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD). Adapun penentuan kategori terhadap nilai masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel. 20 Kategori Nilai Masing-masing Indikator

No.	Interval	Kategori
1.	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2.	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4.	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5.	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjino (2012: 329)

Dimana:

$M = \frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

$SD = \frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

M = Rata-rata ideal

SD = Standar deviasi ideal

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau terdapat distribusi normal antara variabel terikat dengan variabel bebas (Agus, 2013: 154). Pengujian untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, dapat

menggunakan uji statistik non-parametrik. Dalam uji normalitas menggunakan *Run Test* dan *Asym, Sig.* Apabila nilai *Asymp, Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Muhson, 2015: 35).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah berbentuk garis linier atau tidak dan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau masih salah. Uji linearitas dengan melihat kolom *Sig.* Pada baris *Deviation from Linearity* di *ANOVA Table* jika nilainya $> 0,05$, maka data bersifat linear dan memenuhi syarat linearitas. Apabila kurang dari 0,05 maka data bersifat tidak linear (Muhson, 2015: 36).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011: 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (Muhson, 2015: 39).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap

variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 4.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 142). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glesjer*. Dalam uji ini yang perlu diinterpretasikan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Apabila nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Muhson, 2015: 43).

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi yang digunakan untuk menguji kesesuaian (*fit*) dari matrik korelasi dari dua atau lebih model yang dibandingkan oleh peneliti. Model tersebut digambarkan dengan lingkaran

dan anak panah yang menunjukkan hubungan kausalitas (Ghozali, 2017: 21). Analisis jalur ini dilakukan dengan alat bantu IBM SPSS AMOS (*Analysis of Moment Structure*) versi 23. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum dilakukan penilaian kelayakan dari model struktur adalah menilai apakah nilai tersebut memenuhi model persamaan struktural atau tidak. Untuk mengujinya maka dilakukan uji asumsi dasar, uji *Offending Estimate*, dan penilaian *Overall Model Fit*.

1) Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan model *Structural Equation Modeling* adalah sebagai berikut: observasi data independen, responden diambil secara random (*random sampling respondent*), dan memiliki hubungan linear. Selain itu, dilakukan uji normalitas dan uji multikolinearitas (Ghozali, 2017: 63).

2) Uji *Offending Estimate*

Uji *Offending Estimate* dilakukan untuk melihat ada tidaknya estimasi koefisien baik dalam model struktural maupun model pengukuran lainnya di atas batas yang diterima. Terjadinya *Offending Estimate* dapat ditunjukkan dengan:

a) *Variance Error* yang negatif atau *non significance error*

variance untuk konstruk.

- b) *Standardized Coefficient* yang mendekati 1,0.
- c) Adanya *Standard Error* yang tinggi.

Apabila terjadi *Offending Estimate* maka peneliti harus menghilangkannya terlebih dahulu sebelum penilaian kelayakan model (Ghozali, 2017: 63).

3) Penilaian *Overall Model Fit*

Penilaian *Overall Model Fit* dilakukan untuk mengukur kesesuaian input observasi dan input sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*). Penelitian ini menggunakan ukuran *absolute fit measure* dalam mengukur *Goodness of Fit* dengan tujuan untuk mengukur *fit* secara keseluruhan yang terdiri dari:

a) *Likelihood Ratio Chi-Square Statistic*

Ukuran fundamental dari *Overall Fit* adalah *Ratio Chi-Square* (χ^2). Model dikatakan baik apabila memiliki nilai *Chi-Square* sama dengan 0 (nol), yang artinya tidak terdapat perbedaan atau model yang diajukan cocok atau *fit* dengan data sesungguhnya. Tingkat signifikansi penerimaan yaitu apabila *probability* (p) > 0,05 (Ghozali, 2017: 64).

b) GFI (*Goodness of Fit Index*)

Goodness of Fit Index merupakan ukuran non-statistik yang nilainya berkisar antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai GFI yang tinggi menunjukkan *fit* yang lebih baik. Nilai yang

direkomendasikan adalah $\geq 0,90$ atau di atas 90% (Ghozali, 2017: 65). Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS AMOS 23.

c) AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*)

Adjusted Goodness of Fit Index merupakan analog dari R^2 dalam regresi berganda. Baik GFI maupun AGFI merupakan kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varian dalam sebuah korelasi sampel. Nilai yang direkomendasikan adalah sama atau $> 0,90$ (Ghozali, 2017: 65).

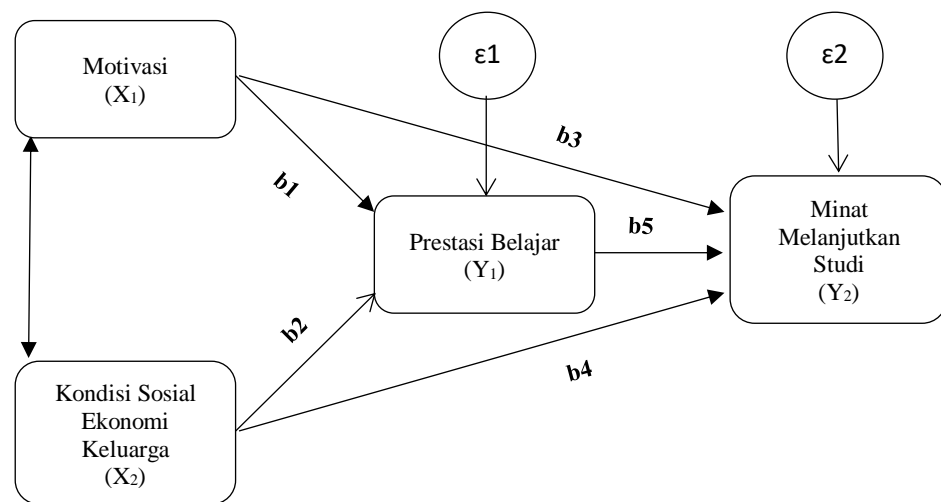
d) RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

RMSEA merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi-square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai $RMSEA < 0,05$ merupakan *good fit*, sedangkan $< 0,08$ merupakan ukuran *reasonable fit*. Program AMOS akan memberikan nilai RMSEA dengan perintah `\rmsea`.

b. Membangun Diagram Jalur

Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menghubungkan variabel ditunjukkan dengan garis penghubung berupa garis satu anak panah yang dapat menunjukkan hubungan kausalitas dari satu variabel ke variabel lainnya (Ghozali,

2017: 21). Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Analisis Jalur

Keterangan:

X_1 : Motivasi

X_2 : Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Y_1 : Prestasi Belajar

Y_2 : Minat Melanjutkan Studi

b : Koefisien Jalur

ϵ_1, ϵ_2 : Error

→ : Hubungan Regresi

↔ : Hubungan korelasi variabel X_1 dan X_2

c. Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Struktural

Berdasarkan pengembangan model dari teori dan digambarkan dalam diagram jalur, maka peneliti menerjemahkan diagram jalur tersebut ke dalam persamaan struktural. Langkah-langkah dalam menerjemahkan diagram jalur pada persamaan struktural yaitu setiap variabel dependen berada di dalam persamaan terpisah. Semua variabel

independen adalah semua variabel yang memiliki garis dengan anak panah yang menghubungkan ke variabel independen (Ghozali, 2017: 22). Persamaan struktural untuk diagram jalur menurut Ghozali (2017: 23) adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon_1 \text{ (Persamaan Substruktural 1)}$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + \varepsilon_2 \text{ (Persamaan Substruktural 2)}$$

d. Menerjemahkan Hipotesis

Menerjemahkan hipotesis dapat dilakukan dengan melihat *critical ratio* (c.r) dan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi t_{tabel} sebesar 1,652 dan 0,05. Hipotesis diterima apabila nilai c.r lebih dari 1,652 dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi ($p < 0,05$). Namun sebaliknya, apabila nilai c.r lebih kecil dari 1,652 dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$), maka hipotesis penelitian ditolak (Ghozali, 2011: 98).

e. Menilai Besarnya Koefisien Jalur

Koefisien menunjukkan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya nilai koefisien jalur dapat diketahui dengan melihat nilai *estimate* dan uji dengan menggunakan nilai probabilitas. Apabila koefisien jalur rendah ($< 0,05$), maka pengaruh jalur tersebut dianggap rendah dan dapat dihilangkan. Besarnya pengaruh ini dapat dilihat dari nilai *estimate* pada *standardized regression weights*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Fakultas Ekonomi (FE) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Pada awalnya Fakultas Ekonomi merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) yang kemudian untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja, maka FISE berkembang menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan Fakultas Ekonomi (FE). Hal ini dilandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2011. Oleh karena itu, pada tanggal 22 Juni 2011 Fakultas Ekonomi ditetapkan sebagai fakultas baru di Universitas Negeri Yogyakarta.

Visi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah “Pada tahun 2025 menjadi Fakultas Ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur”. Sedangkan misi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki sikap dan perilaku spiritual dan sosial yang mulia

- b. Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- c. Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- d. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- e. Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki empat jurusan yaitu jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Manajemen. Masing-masing jurusan tersebut memiliki program studi yang terdiri dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, Manajemen, D3 Akuntansi, D3 Manajemen Pemasaran dan D3 Sekretari. Fakultas Ekonomi juga memiliki beberapa fasilitas perkuliahan

yang mendukung aktivitas belajar mahasiswa seperti sarana penunjang perkuliahan (Laboratorium, Perpustakaan, Kantin dll).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), dan tabel frekuensi responden berdasarkan kategori yang penentuannya dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS versi 23.0*. Untuk penentuan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan kelas interval, menghitung rentang sebaran data, dan menentukan panjang kelas. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen, variabel *intervening*, dan variabel dependen, maka akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel sesuai dengan data yang diperoleh dari responden ketika melakukan penelitian. Berikut merupakan deskripsi data dari masing-masing variabel penelitian:

a. Deskripsi Variabel Minat Melanjutkan Studi Program Studi Magister

Data minat melanjutkan studi Program Studi Magister diperoleh dari angket (kuisisioner) yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 206 mahasiswa. Angket (kuisisioner) tersebut disusun dengan menggunakan *skala likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 skor alternatif jawaban. Skor maksimal adalah 4 dan skor minimal adalah 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 60, skor minimal 26, *mean* sebesar 41,84, *median* sebesar 42,50, modus sebesar 43, dan standar deviasi

sebesar 5,939. Tabel distribusi frekuensi minat melanjutkan studi Program Magister dapat disusun dengan cara sebagai berikut:

1) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (206)$$

$$K = 1 + 3,3 (2,3138)$$

$$K = 1 + 7,63554$$

$$K = 8,63554 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 9$$

2) Menentukan Rentang Sebaran Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$= 60 - 26$$

$$= 34$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas}$$

$$= 34 / 9$$

$$= 3,777 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4$$

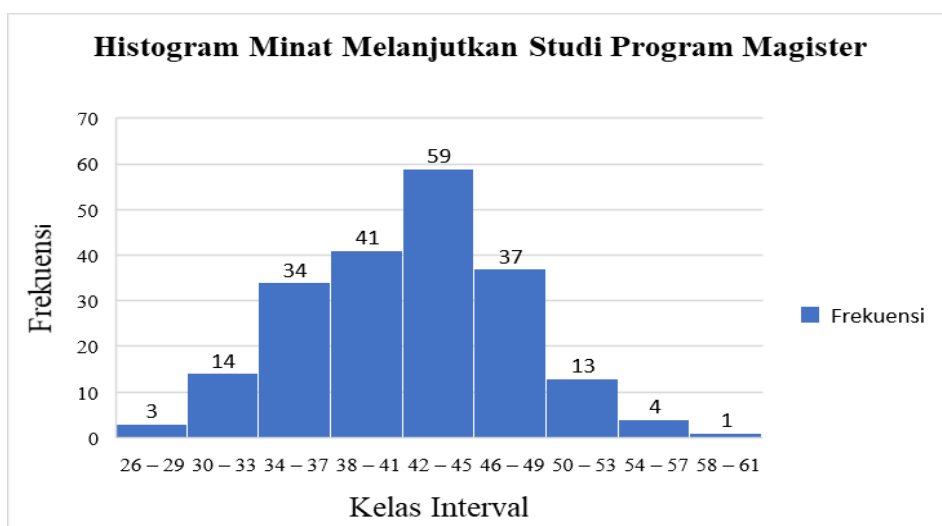
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel minat melanjutkan studi Program Studi Magister sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi Program Magister

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	26 – 29	3	1,4
2	30 – 33	14	6,7
3	34 – 37	34	16,5
4	38 – 41	41	20
5	42 – 45	59	28,6
6	46 – 49	37	18
7	50 – 53	13	6,3
8	54 – 57	4	2
9	58 – 61	1	0,5
TOTAL		206	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 21, dapat dilihat bahwa frekuensi paling tinggi berada pada kelas interval 42-45 yaitu sebanyak 59 responden dengan presentase 28,6%, sedangkan frekuensi paling rendah berada pada kelas interval 58-61 yaitu sebanyak 1 responden dengan persentase 0,5%. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran data minat melanjutkan studi Program Magister, maka dapat digambarkan dengan



Gambar 3. Histogram Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi Program Magister

Setelah digambarkan dengan histogram, selanjutnya adalah menentukan kecenderungan data variabel minat melanjutkan studi Program Magister dengan membagi 5 kategori yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Perhitungan distribusi kecenderungan data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (M)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= \frac{1}{2} (75) \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SD)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\
 &= \frac{1}{6} (45) \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X > (M + 1,5 \text{ SD}) \\
 &= X > (37,5 + 1,5 \times 7,5) \\
 &= X > (37,5 + 11,25) \\
 &= X > 48,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Tinggi} &= (M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD}) \\
 &= (37,5 + 0,5 \times 7,5) < X \leq 48,75 \\
 &= 41,25 < X \leq 48,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sedang} &= (M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD}) \\
 &= (37,5 - 0,5 \times 7,5) < X \leq 41,25 \\
 &= 33,75 < X \leq 41,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= (M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD}) \\
 &= (37,5 - 1,5 \times 7,5) < X \leq 33,75 \\
 &= 26,25 < X \leq 33,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X \leq (M - 1,5 \text{ SD}) \\
 &= X \leq 26,25
 \end{aligned}$$

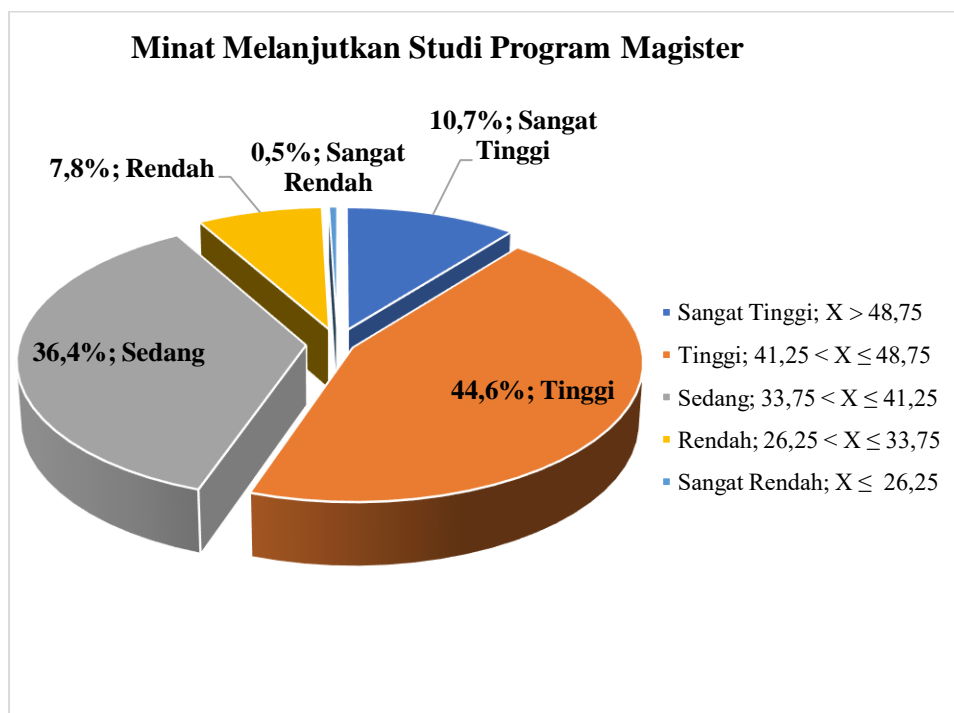
Berdasarkan hasil perhitungan distribusi kecenderungan data dari variabel minat melanjutkan studi Program Magister, maka dapat dilihat pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Minat Melanjutkan Studi Program Magister

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 48,75$	22	10,7
2	Tinggi	$41,25 < X \leq 48,75$	92	44,6
3	Sedang	$33,75 < X \leq 41,25$	75	36,4
4	Rendah	$26,25 < X \leq 33,75$	16	7,8
5	Sangat Rendah	$X \leq 26,25$	1	0,5
TOTAL			206	100

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa penilaian responden mengenai variabel minat melanjutkan studi Program Magister tinggi yaitu sebanyak 92 responden (44,6%). Untuk memperjelas distribusi kecenderungan data variabel minat melanjutkan studi Program Magister, maka dapat digambarkan dengan *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Studi Program Magister

b. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

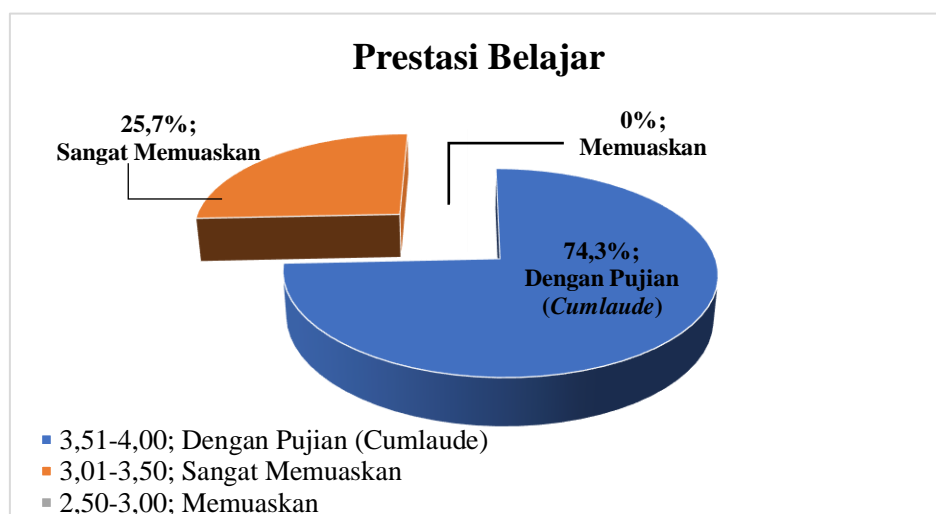
Data prestasi belajar diperoleh dari dokumen data akademik mahasiswa yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan jumlah responden sebanyak 206 mahasiswa. berdasarkan data prestasi belajar yang diolah diperoleh hasil analisis menunjukkan IPK maksimal 3,88, IPK minimal 3,01, *mean* sebesar 3,59, *median* sebesar 3,61, modus sebesar 3,60 dan standar deviasi sebesar 0,152. Distribusi frekuensi Prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan IPK dinyatakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	IPK	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	3,51-4,00	153	74,3	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
2	3,01-3,50	53	25,7	Sangat Memuaskan
3	2,50-3,00	0	0	Memuaskan
TOTAL		206	100	

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa dari 206 responden sebanyak 153 responden (74,3%) memperoleh IPK sebesar 3,51-4,00 dan sebanyak 53 responden (25,7%) memperoleh IPK sebesar 3,01-3,50. Data variabel prestasi belajar yang ditunjukkan dengan IPK dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu kategori memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian (*cumlaude*). Dari tabel 23 di atas, sebanyak 153 mahasiswa (74,3%) termasuk kategori dengan pujian (*cumlaude*) dan 53 mahasiswa (25,7%) termasuk kategori sangat memuaskan. Untuk memperjelas distribusi frekuensi dan kategori variabel prestasi belajar, maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Distribusi Frekuensi dan Kategori Variabel Prestasi Belajar

c. Deskripsi Variabel Motivasi

Data motivasi diperoleh dari angket (kuisisioner) yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 206 mahasiswa. Angket (kuisisioner) tersebut disusun dengan menggunakan *skala likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 skor alternatif jawaban. Skor maksimal adalah 4 dan skor minimal adalah 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 60, skor minimal 35, *mean* sebesar 45,65, *median* sebesar 45,00, modus sebesar 45, dan standar deviasi sebesar 4,293. Tabel distribusi frekuensi motivasi dapat disusun dengan cara sebagai berikut:

1) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (206)$$

$$K = 1 + 3,3 (2,3138)$$

$$K = 1 + 7,63554$$

$$K = 8,63554 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 9$$

2) Menentukan Rentang Sebaran Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$= 60 - 35$$

$$= 25$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas}$$

$$= 25 / 9$$

$$= 2,777 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 3$$

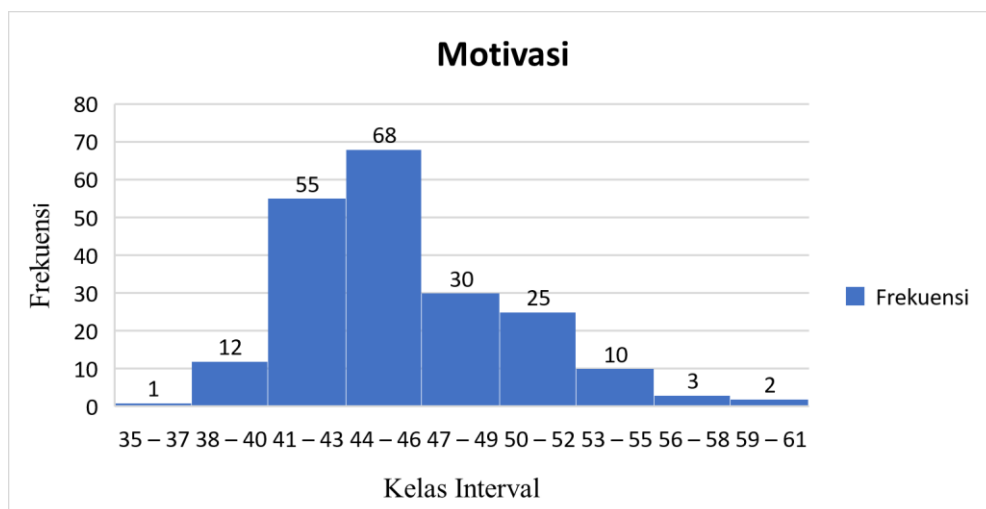
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel motivasi sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	35 – 37	1	0,5
2	38 – 40	12	6
3	41 – 43	55	26,7
4	44 – 46	68	33
5	47 – 49	30	14,5
6	50 – 52	25	12,1
7	53 – 55	10	4,8
8	56 – 58	3	1,4
9	59 – 61	2	1
TOTAL		206	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 24, dapat dilihat bahwa frekuensi paling tinggi berada pada kelas interval 44-46 yaitu sebanyak 68 responden dengan presentase 33%, sedangkan frekuensi paling rendah berada pada kelas interval 35-37 yaitu sebanyak 1 responden dengan persentase 0,5%. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran data motivasi, maka dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Frekuensi Variabel Motivasi

Setelah digambarkan dengan histogram, selanjutnya adalah menentukan kecenderungan data variabel motivasi dengan membagi 5 kategori yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Perhitungan distribusi kecenderungan data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (M)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= \frac{1}{2} (75) \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SD)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 - 15) \\
 &= \frac{1}{2} (45) \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X > (M + 1,5 \text{ SD}) \\
 &= X > (37,5 + 1,5 \times 7,5) \\
 &= X > (37,5 + 11,25) \\
 &= X > 48,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Tinggi} &= (M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD}) \\
 &= (37,5 + 0,5 \times 7,5) < X \leq 48,75 \\
 &= 41,25 < X \leq 48,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sedang} &= (M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD}) \\
 &= (37,5 - 0,5 \times 7,5) < X \leq 41,25 \\
 &= 33,75 < X \leq 41,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= (M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD}) \\
 &= (37,5 - 1,5 \times 7,5) < X \leq 33,75 \\
 &= 26,25 < X \leq 33,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X \leq (M - 1,5 \text{ SD}) \\
 &= X \leq 26,25
 \end{aligned}$$

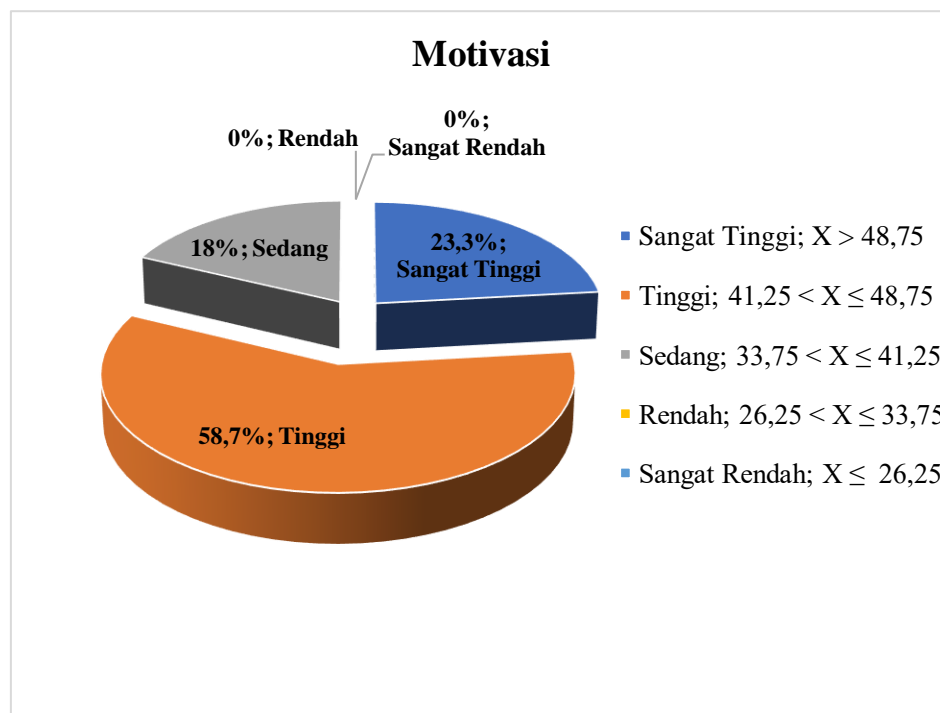
Berdasarkan hasil perhitungan distribusi kecenderungan data dari variabel motivasi, maka dapat dilihat pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Motivasi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 48,75$	48	23,3
2	Tinggi	$41,25 < X \leq 48,75$	121	58,7
3	Sedang	$33,75 < X \leq 41,25$	37	18
4	Rendah	$26,25 < X \leq 33,75$	0	0
5	Sangat Rendah	$X \leq 26,25$	0	0
TOTAL			206	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 25 dapat diketahui bahwa penilaian responden mengenai variabel motivasi tinggi yaitu sebanyak 121 responden (58,7%). Untuk memperjelas distribusi kecenderungan data variabel motivasi, maka dapat digambarkan dengan *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi

d. Deskripsi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Data kondisi sosial ekonomi keluarga diperoleh dari angket (kuisisioner) yang terdiri dari 18 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 206 mahasiswa. Angket (kuisisioner) tersebut berbentuk soal pilihan ganda dengan 4 skor alternatif jawaban. Skor maksimal adalah 4 dan skor minimal adalah 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 71, skor minimal 32, *mean* sebesar 50,52, *median* sebesar 50,50, modus sebesar 53, dan standar deviasi sebesar 7,994. Tabel distribusi frekuensi kondisi sosial ekonomi keluarga dapat disusun dengan cara sebagai berikut:

1) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (206)$$

$$K = 1 + 3,3 (2,3138)$$

$$K = 1 + 7,63554$$

$$K = 8,63554 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 8$$

2) Menentukan Rentang Sebaran Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 71 - 32 \\ &= 39 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas} \\ &= 39 / 8 \\ &= 4,87 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5 \end{aligned}$$

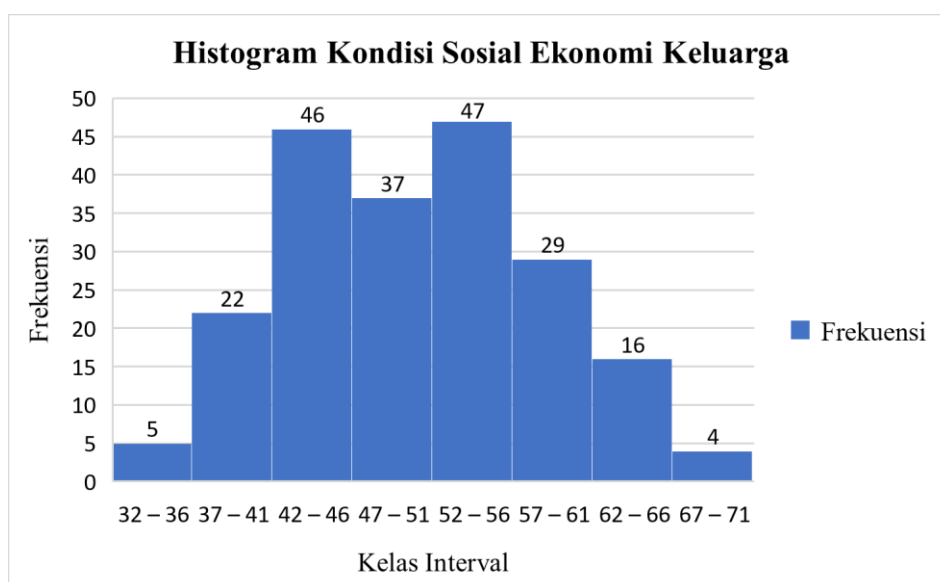
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel kondisi sosial ekonomi keluarga sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	32 – 36	5	2,4
2	37 – 41	22	10,6
3	42 – 46	46	22,3
4	47 – 51	37	18,2
5	52 – 56	47	22,8
6	57 – 61	29	14
7	62 – 66	16	7,7
8	67 – 71	4	2
TOTAL		206	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 26, dapat dilihat bahwa frekuensi paling tinggi berada pada kelas interval 52-56 yaitu sebanyak 47 responden dengan presentase 22,8%, sedangkan frekuensi paling rendah berada pada kelas interval 67-71 yaitu sebanyak 4 responden dengan persentase 2%. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran data kondisi sosial ekonomi keluarga, maka dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Frekuensi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Setelah digambarkan dengan histogram, selanjutnya adalah menentukan kecenderungan data variabel kondisi sosial ekonomi keluarga dengan membagi 5 kategori yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Perhitungan distribusi kecenderungan data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (M)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (72 + 18)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (90)$$

$$= 45$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SD)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18)$$

$$= \frac{1}{6} (54)$$

$$= 9$$

$$\text{Kelompok Sangat Tinggi} = X > (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$= X > (45 + 1,5 \times 9)$$

$$= X > (45 + 13,5)$$

$$= X > 58,5$$

$$\text{Kelompok Tinggi} = (M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$= (45 + 0,5 \times 9) < X \leq 58,5$$

$$= 49,5 < X \leq 58,5$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$$

$$= (45 - 0,5 \times 9) < X \leq 49,5$$

$$= 40,5 < X \leq 49,5$$

$$\text{Kelompok Rendah} = (M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$$

$$= (45 - 1,5 \times 9) < X \leq 40,5$$

$$= 31,5 < X \leq 40,5$$

$$\text{Kelompok Sangat Rendah} = X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$$

$$= X \leq 31,5$$

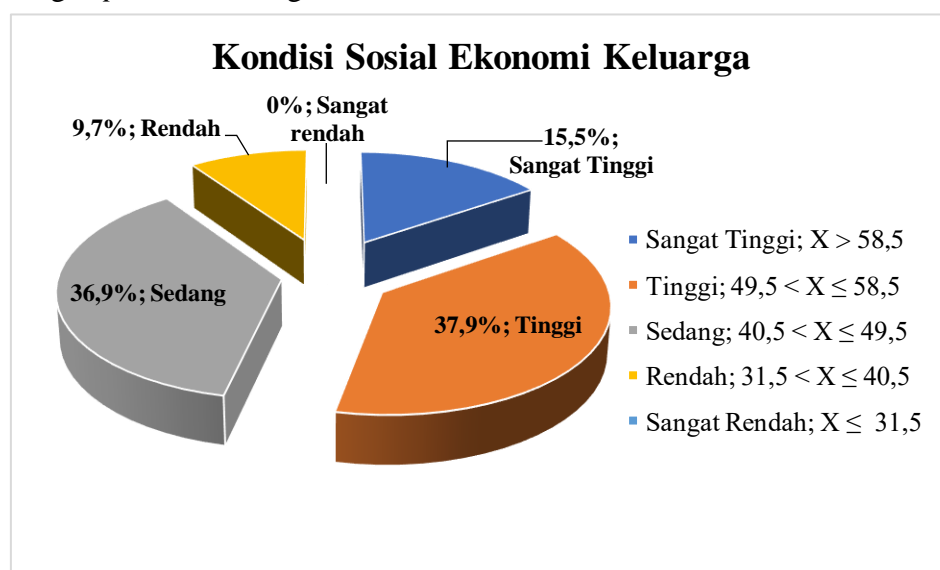
Berdasarkan hasil perhitungan distribusi kecenderungan data dari variabel kondisi sosial ekonomi keluarga, maka dapat dilihat pada tabel 28 sebagai berikut:

Tabel 27. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 58,5$	32	15,5
2	Tinggi	$49,5 < X \leq 58,5$	78	37,9
3	Sedang	$40,5 < X \leq 49,5$	76	36,9
4	Rendah	$31,5 < X \leq 40,5$	20	9,7
5	Sangat Rendah	$X \leq 31,5$	0	0
TOTAL			206	100

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan tabel 27 dapat diketahui bahwa penilaian responden mengenai variabel kondisi sosial ekonomi keluarga tinggi yaitu sebanyak 78 responden (37,9%). Untuk memperjelas distribusi kecenderungan data variabel kondisi sosial ekonomi keluarga, maka dapat digambarkan dengan *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 9. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dari masing-masing variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Runs Test*. Apabila nilai hitung $<$ taraf signifikansi 0,05 (5%), maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sedangkan apabila nilai *Asymp. Sig* \geq 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Motivasi	0,322	Normal
2	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	0,402	Normal
3	Prestasi Belajar	0,213	Normal
4	Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,264	Normal

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan hasil output *SPSS* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* variabel motivasi (X1) sebesar 0,322, variabel kondisi sosial ekonomi keluarga (X2) sebesar 0,402, variabel prestasi belajar (Y1) sebesar 0,213 dan variabel minat melanjutkan studi Program Magister (Y2) sebesar 0,264. Hal tersebut menunjukkan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* keempat variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak. Untuk menentukan

linearitas adalah dengan cara melihat kolom nilai Sig. pada baris *Deviation from Linearity* di *ANOVA Table*. Jika nilainya $> 0,05$, maka data bersifat linear dan memenuhi syarat linearitas. Namun, jika nilainya $< 0,05$ maka data bersifat tidak linear dan tidak memenuhi syarat linearitas. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 31 sebagai berikut:

Tabel 29. Hasil Uji Linearitas

No.	Hubungan Variabel	F hitung	Sig	Keterangan
1	X1 – Y1	0,673	0,834	Linear
2	X2 – Y1	0,822	0,745	Linear
3	X1 – Y2	1,031	0,427	Linear
4	X2 – Y2	1,274	0,161	Linear
5	Y1 – Y2	1,183	0,212	Linear

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 29 di atas diperoleh hasil analisis bahwa nilai Sig. hubungan variabel-variabel penelitian adalah lebih dari 0,05. Oleh karena itu, seluruh variabel dalam penelitian bersifat linear dan penelitian ini memenuhi syarat linearitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 4, maka menunjukkan tidak ada multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 30 sebagai berikut:

Tabel 30. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Motivasi	0,938	1,066	Tidak Ada Multikolinearitas
2	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	0,894	1,119	Tidak Ada Multikolinearitas
3	Prestasi Belajar	0,951	1,051	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 32, dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas yang dilakukan terhadap variabel bebas (variabel independen) menunjukkan ketiga variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Selain itu, nilai VIF ketiga variabel kurang dari 4. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini juga memenuhi syarat multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glesjer*. Dalam uji ini yang perlu diinterpretasikan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Apabila nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila kurang dari 0,05

maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 31 sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Motivasi	0,109	Bebas Heteroskedastisitas
2	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	0,407	Bebas Heteroskedastisitas
3	Prestasi Belajar	0,262	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 33, diketahui bahwa nilai Sig. setiap variabel bebas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut juga memenuhi syarat heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) yang merupakan penjabaran dari analisis regresi berganda. Analisis jalur ini dilakukan dengan alat bantu IBM SPSS AMOS (*Analysis of Moment Structure*) versi 23. Berikut adalah penjelasan langkah-langkah mengenai hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

1) Uji *Offending Estimate*

Berdasarkan pengujian *offending estimate* yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Nilai *variance error* bernilai positif

Hasil uji *variance error* dapat dilihat pada tabel 34 sebagai berikut:

Tabel 32. Hasil Uji *Variance Error*

Variabel	<i>Estimate</i>	S.E.	C.R.	P
Motivasi	22,038	2,177	10,124	***
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	51,221	5,058	10,124	***
ε_1	0,014	0,001	10,124	***
ε_2	9,049	0,894	10,124	***

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 32, dapat dilihat nilai *variance error* pada kolom *estimate* bernilai positif yaitu ε_1 sebesar 0,014 dan ε_2 sebesar 9,049. Hasil ini menunjukkan bahwa *variance error* bernilai positif.

b) *Standardized Coefficient*

Standardized coefficient digunakan untuk mengetahui ada tidaknya varian yang nilainya mendekati 1,0. Nilai *standardized coefficient* ditunjukkan pada tabel 33 berikut ini:

Tabel 33. Hasil Uji *Standardized Coefficient*

Variabel	<i>Estimate</i>
Motivasi → Prestasi Belajar	0,006
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga → Prestasi Belajar	0,003
Motivasi → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,409
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,138
Prestasi Belajar → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,866

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 33 di atas menunjukkan nilai *standardized coefficient* yang berada pada kolom *estimate* untuk pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 0,006, pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar 0,003, pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister sebesar 0,409, pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister sebesar 0,138, dan pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister sebesar 0,866. Hasil uji *standardized coefficient* tersebut tidak ada yang memiliki nilai mendekati 1,0.

c) *Standard Error*

Syarat lain agar model dikatakan terbebas dari permasalahan *Offending Estimate* yaitu tidak ada *standard error* yang mendekati 1,0 atau bernilai tinggi. Hasil uji *standard error* dapat dilihat pada tabel 34 berikut:

Tabel 34. Hasil Uji *Standard Error*

Variabel	<i>Estimate</i>	S.E.	C.R.
Motivasi → Prestasi Belajar	0,006	0,002	2,836
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga → Prestasi Belajar	0,003	0,001	2,279
Motivasi → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,409	0,051	8,017
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,138	0,033	4,161
Prestasi Belajar → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,866	1,793	0,483

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 36, diketahui bahwa nilai *standard error* untuk pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 0,002, pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar 0,001, pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister sebesar 0,051, pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister sebesar 0,033, dan pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister sebesar 1,793.

Berdasarkan hasil perhitungan uji *offending estimate* di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *variance error* bernilai positif dan *standardized coefficient* tidak ada yang mendekati 1,0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini tidak terjadi permasalahan *offending estimate* karena dua syarat telah terpenuhi.

2) Penilaian *Overall Model Fit*

Penilaian *overall model fit* bertujuan untuk mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan. Ukuran *goodness of fit* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *absolute fit measure* dengan tujuan untuk mengukur *fit* secara keseluruhan. Hasil dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 35. Indeks *Goodness of Fit*

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut of Value</i>	Hasil Analisis	Keterangan
CMIN	Rendah	0,000	Baik
GFI	$\geq 0,90$	1,000	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	-	-
RMSEA	0,05 – 0,08	-	-

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

a) *Likelihood Ratio Chi-Square*

Nilai *chi-square* yang kecil akan menghasilkan nilai probabilitas (p) lebih besar dari tingkat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa input korelasi antara prediksi dengan observasi tidak berbeda secara signifikan. Nilai *chi-square* dapat dilihat pada tabel 35 bagian hasil CMIN yaitu sebesar 0,000. Oleh karena itu, hasil analisis menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini *fit*.

b) GFI (*Goodness of Fit Index*)

Goodness of Fit Index merupakan ukuran non-statistik yang nilainya berkisar antara 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Kriteria dari nilai GFI adalah $\geq 0,90$. Pada tabel 35 menunjukkan bahwa nilai GFI sebesar 1,000 sehingga model penelitian ini merupakan *perfect fit*.

c) AGFI (*Adjustment Goodness of Fit Index*)

Adjustment Goodness of Fit Index merupakan analog dari R^2 dalam regresi berganda. Selain itu, AGFI adalah

pengembangan dari GFI yang sama-sama memperhitungkan proporsi tertimbang dari varian dalam sebuah matrik kovarian sampel. Kriteria nilai AGFI adalah sebesar $\geq 0,90$. Namun, pada tabel 35 nilai AGFI tidak menunjukkan nilainya.

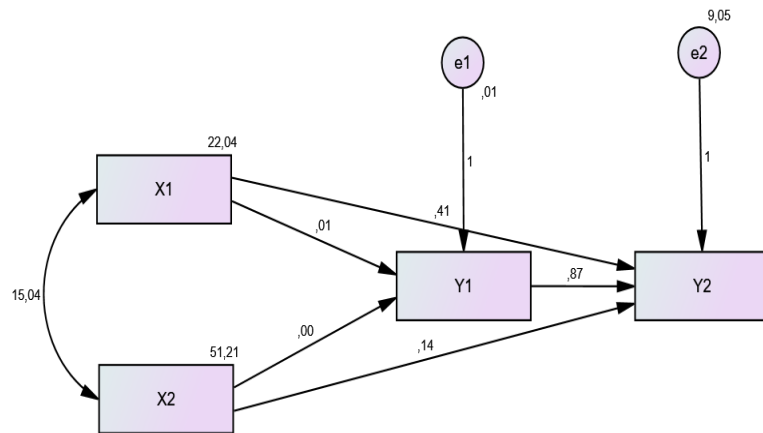
d) RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

Root Mean Square Error of Approximation merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan statistik *chi-square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA berkisar antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima. Pada tabel 35, RMSEA tidak menunjukkan nilainya.

Berdasarkan hasil analisis uji *goodness of fit* di atas, diperoleh nilai *chi-square* sebesar 0,000 yang berarti model *fit*, nilai GFI sebesar 1,000 yang berarti model *perfect fit*. Sedangkan untuk AGFI dan RMSEA tidak menunjukkan besaran nilainya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan model dalam penelitian ini cukup *fit*.

b. Membangun Diagram Jalur

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur (*path analysis*), maka diperoleh model jalur sebagai berikut:



Gambar 10. Hasil Perhitungan Diagram Analisis Jalur

Keterangan:

X1 : Motivasi

X2 : Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Y1 : Prestasi Belajar

Y2 : Minat Melanjutkan Studi Program Magister

ϵ_1 : Error untuk variabel Prestasi Belajar

ϵ_2 : Error untuk variabel Minat Melanjutkan Studi Program Magister

c. Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Struktural

Berdasarkan teori dan diagram analisis jalur, maka dapat diperoleh persamaan struktural sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persamaan Struktural 1: } Y1 &= b_1X1 + b_2X2 + \epsilon_1 \\ &= 0,01X1 + 0,00X2 + 0,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persamaan Struktural 2: } Y2 &= b_3X1 + b_4X2 + b_5Y1 + \epsilon_2 \\ &= 0,41X1 + 0,14X2 + 0,87Y1 + 9,05 \end{aligned}$$

d. Menerjemahkan Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *chi-square* yaitu *critical ratio* (c.r) dan nilai probabilitas (p) pada output

regression weight. Apabila nilai $c.r > 1,652$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Namun, apabila nilai $c.r < 1,652$ dan nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 36 sebagai berikut:

Tabel 36. Uji Hipotesis Analisis Jalur

Variabel	C.R.	P	<i>Estimate Standardized Regression</i>
Motivasi → Prestasi Belajar	2,836	0,005	0,210
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga → Prestasi Belajar	2,279	0,001	0,168
Motivasi → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	8,017	***	0,486
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	4,161	***	0,510
Prestasi Belajar → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,483	0,629	0,027
Variabel Dependen	R^2		
Prestasi Belajar	0,104		
Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,420		

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 36 di atas, maka hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama (H_1)

Hasil uji hipotesis pertama adalah pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh nilai *standardized regression weight* sebesar 0,210 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,836 dengan nilai probabilitas sebesar 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima karena nilai $c.r. > 1,652$ dan nilai probabilitasnya $< 0,05$.

2) Hipotesis Kedua (H_2)

Hasil uji hipotesis kedua adalah pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh nilai *standardized regression weight* sebesar 0,168 dan nilai *critical ratio* ($c.r.$) sebesar 2,279 dengan nilai probabilitas sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima karena nilai $c.r. > 1,652$ dan nilai probabilitasnya $< 0,05$.

3) Hipotesis Ketiga (H_3)

Hasil uji hipotesis ketiga adalah pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh nilai *standardized regression weight* sebesar 0,486 dan nilai *critical ratio* ($c.r.$) sebesar 8,017 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima karena nilai $c.r. > 1,652$ dan nilai probabilitasnya $< 0,05$.

4) Hipotesis Keempat (H_4)

Hasil uji hipotesis keempat adalah pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh nilai *standardized regression weight* sebesar 0,510 dan nilai *critical ratio* ($c.r.$) sebesar 4,161 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima karena nilai $c.r. > 1,652$ dan nilai probabilitasnya $< 0,05$.

5) Hipotesis Kelima (H_5)

Hasil uji hipotesis kelima adalah pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh nilai *standardized regression weight* sebesar 0,027 dan nilai *critical ratio* ($c.r.$) sebesar 0,483 dengan nilai probabilitas sebesar 0,629. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak karena nilai $c.r. < 1,652$ dan nilai probabilitasnya $> 0,05$.

Pada tabel 36 juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur variansi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model secara simultan (bersama-sama). Hasil perhitungan analisis data menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 0,104. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga sebesar 10,4%, sedangkan sisanya sebesar 89,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pengaruh motivasi, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,420. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel minat melanjutkan studi Program Magister dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan prestasi belajar sebesar 42%, sedangkan sisanya sebesar 58% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

e. Menilai Besarnya Koefisien Jalur

Berdasarkan analisis jalur yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total sebagai berikut:

Tabel 37. Hasil Perhitungan Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, dan Pengaruh Total

Variabel	Pengaruh Langsung		Pengaruh Tidak Langsung		Pengaruh Total	
	Y1	Y2	Y1	Y2	Y1	Y2
X1	0,210	0,486	0,000	0,006	0,210	0,492
X2	0,168	0,251	0,000	0,005	0,168	0,255
Y1	0,000	0,027	0,000	0,000	0,000	0,027

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 37, dapat dilihat pengaruh langsung motivasi (X1) terhadap prestasi belajar (Y1) sebesar 0,210. Pengaruh langsung prestasi belajar (Y1) terhadap minat melanjutkan studi Program Magister (Y2) sebesar 0,027. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung motivasi (X1) terhadap minat melanjutkan studi Program Magister (Y2) melalui prestasi belajar (Y1) yaitu sebesar $0,210 \times 0,027 = 0,00567$ (dibulatkan menjadi 0,005). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister sebesar 0,005. Sementara itu, besar pengaruh total dapat diketahui dengan menambahkan nilai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu sebesar $0,486 + 0,005 = 0,491$.

Besarnya pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi keluarga (X2) terhadap prestasi belajar (Y1) sebesar 0,168. Pengaruh langsung prestasi belajar (Y1) terhadap minat melanjutkan studi Program Magister (Y2) sebesar 0,027. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung kondisi sosial ekonomi keluarga (X2) terhadap minat melanjutkan studi Program Magister (Y2) melalui prestasi belajar (Y1) yaitu sebesar $0,168 \times 0,005 = 0,00084$ (dibulatkan menjadi 0,001). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh tidak langsung motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister sebesar 0,001. Sementara itu, besar pengaruh total dapat diketahui dengan menambahkan nilai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu sebesar $0,251 + 0,001 = 0,252$.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai pengaruh motivasi, kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar dan minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel prestasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai variabel *intervening*. Berikut ini adalah penjelasan pengaruh antar variabel:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel motivasi terhadap prestasi belajar diperoleh nilai *standardized regression* sebesar 0,210 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,836 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar dapat diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Titin Purnamasari (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori dari Sardiman (2007) yang menyatakan bahwa motivasi berfungsi

sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Hal ini berarti motivasi dapat digunakan sebagai prediktor untuk memprediksi prestasi belajar.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa seseorang melakukan usaha dikarenakan adanya motivasi baik itu dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Semakin baik dan tinggi motivasi seseorang dalam melakukan suatu usaha akan menunjukkan hasil yang baik. Begitu juga dengan prestasi belajar, semakin tinggi motivasi dalam belajar akan menunjukkan hasil pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

2. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar diperoleh nilai *standardized regression weight* sebesar 0,168 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,279 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar dapat diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Sinta Dyana Santi (2009) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar. Keluarga berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses belajar anak. Seorang anak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya karena dukungan

dan hubungan yang baik dari keluarga. Anak yang memiliki kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik, kebutuhannya akan selalu terpenuhi dan anak akan terdorong untuk meningkatkan prestasinya.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister diperoleh nilai *standardized regression weight* sebesar 0,486 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 8,017 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister dapat diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari I'ana Umma (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap minat melanjutkan studi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hamalik (2006) bahwa motivasi mampu merangsang minat seseorang. Tingginya motivasi yang dimiliki akan menimbulkan minat yang tinggi pada seseorang. Penelitian ini membuktikan bahwa ketika seorang mahasiswa yang memiliki keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk

bisa melanjutkan studinya dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke program magister yang diinginkan.

4. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister diperoleh diperoleh nilai *standardized regression weight* sebesar 0,510 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 4,161 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000.. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister dapat diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Fitriani (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan Hurlock (2006) yang menyatakan bahwa apabila status sosial ekonomi seseorang baik, maka akan cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakan. Oleh karena itu, kondisi sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi minat. Kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik akan mendorong anak untuk memperluas minatnya, salah satunya dalam

melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi sosial ekonomi keluarga juga menentukan besarnya ketertarikan terhadap pencapaian tingkat pendidikannya dan kemana pendidikan anak selanjutnya. Semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga, maka semakin besar ketertarikan dalam mencapai pendidikan yang setinggi-tingginya.

5. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister diperoleh diperoleh nilai *standardized regression weight* sebesar 0,027 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 0,483 dengan nilai probabilitas sebesar 0,629. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister, sehingga hipotesis kelima yang menyatakan terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister dapat ditolak.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Lystia Aryanti (2016) yang menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi. Minat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh prestasi belajar, melainkan juga dari faktor lainnya yang menjadi hal pertimbangan seseorang dalam memutuskan pilihannya melanjutkan studi ke

jenjang yang lebih tinggi seperti memperimbangkan biaya kuliah, peluang kerja, keluarga, dan lainnya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, hanya variabel prestasi belajar yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sementara itu, variabel motivasi dan kondisi sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan secara langsung variabel motivasi mempunyai pengaruh sebesar 48,6% dan variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai pengaruh sebesar 25,1%. Meskipun variabel prestasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan, namun dapat menyumbang 2,7% terhadap variabel minat melanjutkan studi Program Magister.

Sementara itu, secara tidak langsung variabel motivasi mempunyai pengaruh sebesar 0,6% terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar. Untuk variabel kondisi sosial ekonomi keluarga mempunyai pengaruh secara tidak langsung sebesar 0,5% terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta hanya dipengaruhi 42% oleh faktor motivasi, kondisi sosial ekonomi keluarga dan prestasi belajar. Sementara itu, 58% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor yang ada dalam penelitian ini. Pada kenyataannya, tingkat minat melanjutkan studi tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa lulusan S1 dalam melanjutkan studinya seperti biaya kuliah, peluang kerja dan lainnya.
2. Masih kurangnya teori yang mendasari motivasi mahasiswa dalam melanjutkan studi ke Program Magisterr sehingga analisis yang dilakukan kurang mendalam.
3. Dalam penelitian ini prestasi belajar sebagai variabel *intervening* tidak memperkuat hubungan yang sudah ada antara motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister. Selain itu, data dalam penelitian ini berasal dari angket (kuesioner) yang dijawab oleh responden, sehingga jawaban yang ada hanya menggambarkan persepsi responden terhadap pernyataan atau pertanyaan untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu, kemungkinan terjadinya bias sangat kuat dikarenakan perbedaan persepsi peneliti dengan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang ada di angket (kuesioner).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar secara langsung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,210 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,836 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,005. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi seseorang dalam belajar akan menunjukkan hasil pencapaian prestasi belajar yang tinggi.
2. Terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar secara langsung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,168 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,279 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,001. Dengan demikian, kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik, kebutuhannya akan selalu terpenuhi dan anak akan terdorong untuk meningkatkan prestasinya.
3. Terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai

standardized regression sebesar 0,486 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 8,017 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa lulusan S1 Ekonomi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, maka akan terdorong untuk bisa melanjutkan studinya ke Program Magister. Namun, secara tidak langsung motivasi melalui prestasi belajar menunjukkan nilai *standardized indirect effect* sebesar 0,006 yang artinya motivasi melalui prestasi belajar dapat mempengaruhi 0,6% terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,510 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 4,161 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000. Dengan demikian, semakin baik kondisi sosial ekonomi keluarga akan mendorong seorang mahasiswa lulusan S1 untuk memperluas minatnya, salah satunya dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, secara tidak langsung motivasi melalui prestasi belajar menunjukkan nilai *standardized indirect effect* sebesar 0,005 yang artinya kondisi sosial ekonomi keluarga

melalui prestasi belajar dapat mempengaruhi 0,5% terhadap minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Tidak terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,027 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 0,483 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,629. Dengan demikian, semakin tinggi prestasi belajar seorang mahasiswa tidak akan mempengaruhi keputusan mahasiswa S1 Ekonomi untuk melanjutkan studinya ke Program Magister.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa perlu ditingkatkan yaitu menumbuhkan dorongan dalam diri individu dan dukungan dari orang tua untuk belajar lebih giat supaya memperoleh prestasi belajar yang tinggi.
2. Bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke Program Magister, namun kondisi sosial ekonomi keluarga kurang baik dapat mencari informasi beasiswa dan menyiapkan persyaratan agar mendapatkan beasiswa program

magister. Selain itu, keluarga juga diharapkan dapat memberikan dorongan supaya anak dapat mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

3. Mahasiswa perlu memperhatikan dan meningkatkan prestasi belajarnya dengan giat belajar dan menambah jam belajar. Dengan prestasi belajar yang tinggi, maka akan mengukur kemampuan yang dimiliki dan membantu mahasiswa untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke Program Magister yang diinginkan.
4. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa S1 dalam melanjutkan studi ke Program Magister tidak hanya faktor yang diteliti oleh peneliti saja, melainkan ada faktor lain yang juga mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Program Magister. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Program Magister dan lingkup penelitian tidak hanya satu fakultas tetapi universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Sistematis, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus, Mikha. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Akhmadi, dkk. 2006. Verifikasi Ketetapan Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh Masyarakat dalam Penargetan Keluarga Miskin (Hasil Verifikasi di Dua Desa Uji Coba SPKM). *Jurnal Smeru Vol.1 (3)*, 34-42.
- Anas S. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggraeni, Dyah Ayu. 2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aryanti, Lystia. 2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal 5 (2)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fitriani. 2014. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal 3 (1)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gilarso. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24 (edisi 7)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Hurlock, E. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi V (Istiwidayanti dan Soedarjwo)*. Jakarta: Erlangga.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indrianawati, Entika. 2015. Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.3 No.1*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kotler, P. 2005. *Manajemen Pemasaran Jilid I dan II*. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Kumoro, Joko. 2016. *Tracer Study Alumni Jurusan Pendidikan Administrasi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Sinkronisasi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja. Tracer Study Lulusan Pendidikan Administrasi FE UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maftukhah. 2007. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/ 2007. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Muhson, Ali dkk. 2012. Kajian Tingkat Keterserapan, Daya Saing dan Relevansi Lulusan dalam Dunia Kerja. *Tracer Study Lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhson, Ali. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nanda, E,dkk. 2013. Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Volume 13 Nomor 1*. Surakarta.
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Notodiharjo, Hardjono. 1990. *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Press.

- Nugroho, B. A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015.
- Prayitno, Elide. 1999. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Purnamasari, Titin. 2017. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, Diana dkk. 2016. Relevansi Kurikulum Tuntutan Abad 21 dan Orientasi Studi Lanjut/ Pelatihan Alumni Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY Tahun 2016-2017. *Artikel Jurnal Tracer Study Pendidikan Akuntansi S1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Resty. R, dkk. 2018. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMK N 1 Sijunjung dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel *Intervening*. *Skripsi*. Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenadamedia Group.
- Santi, Sinta Dyana. 2009. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Denak Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiaji, Khasan dan Desy Rachmawati. 2017. Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 10, No. 1*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Simamora, Nadya. 2017. Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Suara Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumakta, Ibnu Aji. 2015. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunarto. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Pustaka.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Svalastoga, Kaare. 2010. *Diferensiasi Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tarmono. 2012. Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada SMK di Kecamatan Mraggen. *Jurnal Gardan Vol.2 No.1*. Semarang.
- Wiyono, Tri. 2017. Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Volume 7 Nomor 2*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umma, I'ana. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang. *Economic Education Analysis Journal 4 (1)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNDP. 2016. *Laporan Human Development Report United Nation Development Program*. Jakarta.
- _____. <http://www.id.undp.org>, diakses pada 20 Januari 2018.
- _____. <http://www.bps.go.id>, diakses pada 20 Januari 2018.

- _____. http://baki.uny.ac.id/files/Peraturan%20Akademik%202015_0.pdf, diakses pada 20 Januari 2018.
- _____. <http://www.pdpt.uny.ac.id>, diakses pada 26 Januari 2018.
- _____. <http://pps.uny.ac.id>, diakses pada 27 Januari 2018.
- _____. <http://www.ui.ac.id/biaya-pendidikan>, diakses pada 15 Maret 2019.
- _____. http://img.akademik.ugm.ac.id/sk_ukt_pasca, diakses pada 15 Maret 2019

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET UJI INSTRUMEN

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubung dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi persyaratan gelar Strata (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**.

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada semua pihak yang berkepentingan. Atas kerja sama saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2019

Peneliti

Siti Durroh Fatin Jannah

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.

4. Berikut keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

5. coret atau lingkari jawaban yang sesuai dengan kondisi saudara/i

A. Identitas Responden

Nama Responden : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

B. Angket Minat Melanjutkan Studi Program Magister

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berminat melanjutkan studi setelah lulus S1				
2.	Saya tertarik melanjutkan studi karena dukungan dari orang tua				
3.	Saya tertarik mencari informasi beasiswa studi magister (S2)				

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
4.	Saya selalu membicarakan kelanjutan studi dengan teman-teman				
5.	Saya tidak ingin melanjutkan studi karena ingin bekerja terlebih dahulu				
6.	Saya sudah memiliki pilihan Perguruan Tinggi untuk melanjutkan studi				
7.	Saya kurang tertarik melanjutkan studi karena biaya yang mahal				
8.	Saya merasa bangga jika diterima di Perguruan Tinggi yang diinginkan untuk melanjutkan studi Magister (S2)				
9.	Saya tidak antusias bila ada perbincangan terkait kelanjutan studi magister (S2)				
10.	Saya senang jika orang tua mengarahkan untuk melanjutkan studi				
11.	Saya senang mencari informasi terkait pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan studi				
12.	Saya tidak bersemangat melanjutkan studi karena teman-teman banyak yang tidak melanjutkan studi				
13.	Saya senang memberikan tanggapan positif jika ada teman yang bercerita tentang kelanjutan studinya				
14.	Saya bangga jika memperoleh beasiswa S2/ program magister				
15.	Saya selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik terkait kelanjutan studi				
16.	Saya selalu berkonsultasi dengan kakak tingkat atau teman yang sudah studi S2.				
17.	Saya selalu mencari informasi studi S2 yang menawarkan beasiswa melalui media sosial, seperti website.				
18.	Saya selalu mencari informasi tentang studi S2 melalui saudara.				

C. Angket Prestasi Belajar

1. Besarnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh

IPK : _____

D. Angket Motivasi

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat ingin melanjutkan studi karena dapat memperoleh hidup yang sejahtera				
2.	Saya memiliki hasrat tinggi untuk belajar supaya dapat melanjutkan studi				
3.	Saya tidak memiliki hasrat untuk menjadi orang sukses				
4.	Saya tidak mengerjakan tugas perkuliahan dengan tepat waktu				
5.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu				
6.	Saya akan terus belajar agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan				
7.	Saya memiliki rasa semangat yang tinggi untuk mencapai cita-cita				
8.	Saya bersemangat melanjutkan studi setelah lulus dari S1				
9.	Saya semangat dalam belajar agar bisa menjadi orang sukses				
10.	Kemampuan saya saat ini mendukung untuk melanjutkan studi				
11.	Saya mampu memberikan hasil yang memuaskan kepada orang tua				
12.	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
13.	Saya selalu yakin dalam menjawab dan mengerjakan tugas perkuliahan				
14.	Saya selalu mengerjakan tugas perkuliahan tanpa bantuan teman				
15.	Saya yakin bahwa bisa membanggakan orang tua dengan hasil belajar saya yang bagus				

E. Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

1. Apakah tingkat pendidikan terakhir ayah anda?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SMP-SMA/ sederajat
 - c. SD/ sederajat
 - d. Tidak sekolah

2. Apakah tingkat pendidikan terakhir ibu anda?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SMP-SMA/ sederajat
 - c. SD/ sederajat
 - d. Tidak sekolah
3. Berapakah perkiraan pendapatan pokok ayah anda setiap bulannya?
 - a. Lebih dari Rp3.500.000
 - b. Antara Rp2.500.000-Rp3.500.000
 - c. Kurang dari Rp2.500.000
 - d. Tidak ada
4. Berapakah perkiraan pendapatan pokok ibu anda setiap bulannya?
 - a. Lebih dari Rp3.500.000
 - b. Antara Rp2.500.000-Rp3.500.000
 - c. Kurang dari Rp2.500.000
 - d. Tidak ada
5. Berapakah perkiraan pendapatan sampingan orang tua anda setiap bulannya?
 - a. Lebih dari Rp2.500.000
 - b. Antara Rp1.500.000-Rp2.500.000
 - c. Kurang dari Rp1500.000
 - d. Tidak ada

6. Apa jenis pekerjaan ayah anda?
- a. PNS
 - b. Pedagang/wiraswasta
 - c. Buruh/petani
 - d. Tidak Bekerja
7. Apa jenis pekerjaan ibu anda?
- a. PNS
 - b. Pedagang/wiraswasta
 - c. Buruh/petani
 - d. Tidak bekerja
8. Berapakah jumlah anggota keluarga anda?
- a. Lebih dari 4 orang
 - b. 4 orang
 - c. 3 orang
 - d. 2 orang
9. Berapakah biaya yang dikeluarkan orang tua anda untuk biaya pendidikan (SPP/UKT, transportasi, pembelian buku dan peralatan sekolah lainnya) yang diberikan orang tua anda dalam setiap bulannya?
- a. Lebih dari Rp2.000.000
 - b. Antara Rp1000.000-Rp2.000.000
 - c. Antara Rp500.000-Rp1000.000
 - d. Kurang dari Rp500.000

10. Berapakah rata-rata pengeluaran biaya pokok (makan, pakaian dan perumahan) keluarga anda setiap bulan?
- a. Lebih dari Rp3.000.000
 - b. Antara Rp2.000.000-Rp3.000.000
 - c. Antara Rp1.000.000-Rp2.000.000
 - d. Kurang dari Rp1000.000
11. Bagaimana kondisi rumah anda dilihat dari konstruksi bangunannya?
- a. Permanen
 - b. Semi permanen
 - c. Kayu
 - d. Gubuk/bambu
12. Bagaimanakah kondisi lantai dasar tempat tinggal yang ditempati keluarga anda?
- a. Keramik
 - b. Ubin/tegel
 - c. Plester
 - d. Tanah
13. Berapa tipe atau ukuran rumah yang keluarga anda tempati?
- a. Luas bangunan $>65 \text{ m}^2$
 - b. Luas bangunan antara 45 m^2 - 65 m^2
 - c. Luas bangunan antara 25 m^2 - 45 m^2
 - d. Luas bangunan $<25 \text{ m}^2$
14. Apakah status kepemilikan rumah tinggal keluarga anda?

- a. Rumah sendiri
- b. Sewa Tahunan
- c. Sewa Bulanan
- d. Menumpang

15. Apakah keluarga anda memiliki mobil?

- a. Lebih dari 2 unit
- b. 2 unit
- c. 1 unit
- d. Tidak ada

16. Apakah keluarga anda memiliki motor?

- a. Lebih dari 2 unit
- b. 2 unit
- c. 1 unit
- d. Tidak ada

17. Apakah keluarga anda memiliki barang elektronik?

- a. Televisi, Kulkas, Mesin Cuci
- b. Televisi dan Kulkas
- c. Televisi
- d. Tidak Ada

18. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah....

- a. Alat tulis, buku, meja belajar, komputer/laptop dan jaringan internet (wifi/modem)

- b. Alat tulis, buku, meja belajar dan komputer/laptop
- c. Alat tulis, buku dan meja belajar
- d. Alat tulis dan buku

19. Daya listrik yang digunakan oleh keluarga anda...

- a. Lebih dari 900 watt
- b. Antara 450 watt-900 watt
- c. Kurang dari 450 watt
- d. Tidak memakai listrik

Lampiran 2

TABULASI DATA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Minat Melanjutkan Studi Program Magister

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	54
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	47
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	51
6	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
7	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	62
8	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	54
9	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
10	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	59
11	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	64
12	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	52
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	51
15	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	54
16	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	54
17	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	45
18	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	62
19	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	61
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
21	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	2	57
22	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
23	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	52
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	52
25	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	57
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	55
27	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	2	46
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
29	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	50
30	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51

B. Prestasi Belajar

No.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Keterangan
1	3,26	Sangat Memuaskan
2	3,54	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
3	3,43	Sangat Memuaskan
4	3,46	Sangat Memuaskan
5	3,43	Sangat Memuaskan
6	3,40	Sangat Memuaskan
7	3,65	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
8	3,58	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
9	3,66	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
10	3,48	Sangat Memuaskan
11	3,60	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
12	3,76	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
13	3,79	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
14	3,64	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
15	3,75	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
16	3,78	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
17	3,69	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
18	3,70	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
19	3,66	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
20	3,73	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
21	3,62	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
22	3,67	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
23	3,66	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
24	3,44	Sangat Memuaskan
25	3,87	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
26	3,82	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
27	3,34	Sangat Memuaskan
28	3,24	Sangat Memuaskan
29	3,50	Sangat Memuaskan
30	3,63	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)

C. Motivasi

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	47
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	42
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	50
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
10	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	49
11	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52
12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	54
13	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	47
14	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	51
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	42
16	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	54
17	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	54
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	53
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
21	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	1	3	41
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	45
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
25	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
26	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	41
27	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	45
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43
29	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	46
30	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	42

D. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	59
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	4	1	2	2	3	2	44
3	3	3	4	1	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	58
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	64
5	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	4	3	4	1	3	3	3	3	50
6	3	2	2	1	1	2	1	3	3	2	4	2	1	4	1	3	2	3	2	42
7	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	64
8	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	4	4	4	1	1	4	3	4	3	57
9	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	4	3	4	1	3	3	3	2	47
10	2	3	2	2	1	2	2	4	4	2	3	4	3	4	1	4	3	3	3	52
11	3	4	4	1	1	4	1	4	2	3	4	4	2	4	1	4	4	3	2	55
12	4	4	2	2	2	3	4	3	2	1	4	4	3	4	1	4	4	3	3	57
13	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
14	4	3	4	1	1	4	1	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	59
15	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	66
16	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	4	1	2	2	4	3	44
17	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	59
18	4	4	4	1	1	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	63
19	3	3	1	3	1	1	4	3	4	2	4	4	3	1	1	4	4	3	4	53
20	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	4	1	3	2	2	3	42
21	4	3	4	1	2	3	1	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	60
22	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	4	4	1	3	3	3	3	46
23	4	4	1	3	2	1	4	3	4	2	4	4	3	4	1	2	4	4	3	57
24	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	57
25	4	3	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	58
26	3	2	3	1	1	3	1	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	53
27	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	4	4	2	4	1	4	3	1	3	46
28	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	64
29	4	4	1	3	2	1	4	3	4	2	4	4	3	4	1	2	4	4	3	57
30	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	65

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Minat Melanjutkan Studi Program Magister

		Correlations																		
		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2.11	Y2.12	Y2.13	Y2.14	Y2.15	Y2.16	Y2.17	Y2.18	TOTAL
Y2.1	Pearson Correlation	1	,456*	,748**	,440*	,071	,180	,432*	,480**	,380*	,422*	,819**	,384*	,553**	,304	,258	,211	,358	,077	,746**
	Sig. (2-tailed)		,011	,000	,015	,709	,341	,017	,007	,038	,020	,000	,036	,002	,102	,169	,262	,052	,685	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.2	Pearson Correlation	,456*	1	,360	,107	,219	,258	,412*	,515**	,486**	,621**	,520**	,522**	,542**	,110	,314	,370*	,257	,417*	,751**
	Sig. (2-tailed)	,011		,050	,573	,245	,169	,024	,004	,007	,000	,003	,003	,002	,562	,091	,044	,170	,022	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.3	Pearson Correlation	,748**	,360	1	,381*	,042	,000	,234	,558**	,391*	,525**	,634**	,470**	,413*	,478**	,034	-,033	,368*	-,064	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000	,050		,038	,827	1,000	,214	,001	,033	,003	,000	,009	,023	,007	,858	,861	,046	,738	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.4	Pearson Correlation	,440*	,107	,381*	1	-,031	,271	,093	,223	,085	,180	,540**	,308	,051	,310	,263	,133	,447*	,237	,549**

	Sig. (2-tailed)	,015	,573	,038		,871	,147	,626	,236	,656	,341	,002	,098	,788	,095	,161	,485	,013	,208	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.5	Pearson Correlation	,071	,219	,042	-,031	1	,126	,477**	,247	-,154	,061	,150	,113	,067	,128	-,248	-,116	,080	-,035	,205
	Sig. (2-tailed)	,709	,245	,827	,871		,506	,008	,189	,417	,748	,428	,552	,724	,501	,186	,541	,675	,856	,277
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.6	Pearson Correlation	,180	,258	,000	,271	,126	1	,051	,272	,013	,267	,164	,009	-,209	,122	-,066	-,018	,202	,350	,335
	Sig. (2-tailed)	,341	,169	1,000	,147	,506		,787	,147	,944	,154	,388	,961	,269	,522	,729	,923	,283	,058	,071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.7	Pearson Correlation	,432*	,412*	,234	,093	,477**	,051	1	,271	,261	,079	,482**	,547**	,553**	-,009	-,033	,130	,154	-,077	,471**
	Sig. (2-tailed)	,017	,024	,214	,626	,008	,787		,147	,163	,680	,007	,002	,002	,963	,862	,493	,415	,685	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.8	Pearson Correlation	,480**	,515**	,558**	,223	,247	,272	,271	1	,398*	,549**	,420*	,386*	,208	,722**	,111	,239	,283	,284	,725**
	Sig. (2-tailed)	,007	,004	,001	,236	,189	,147	,147		,029	,002	,021	,035	,271	,000	,561	,204	,129	,128	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y2.9	Pearson Correlation	,380*	,486**	,391*	,085	-,154	,013	,261	,398*	1	,328	,428*	,559**	,342	,103	,056	,289	,391*	,404*	,573**
	Sig. (2-tailed)	,038	,007	,033	,656	,417	,944	,163	,029		,076	,018	,001	,065	,588	,767	,121	,033	,027	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.10	Pearson Correlation	,422*	,621**	,525**	,180	,061	,267	,079	,549**	,328	1	,333	,331	,260	,379*	,330	,183	,098	,167	,619**
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,003	,341	,748	,154	,680	,002	,076		,072	,074	,165	,039	,075	,334	,605	,378	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.11	Pearson Correlation	,819**	,520**	,634**	,540**	,150	,164	,482**	,420*	,428*	,333	1	,605**	,532**	,303	,123	,138	,551**	,164	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,002	,428	,388	,007	,021	,018	,072		,000	,002	,103	,516	,468	,002	,387	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.12	Pearson Correlation	,384*	,522**	,470**	,308	,113	,009	,547**	,386*	,559**	,331	,605**	1	,415*	,263	-,051	,111	,531**	,194	,674**
	Sig. (2-tailed)	,036	,003	,009	,098	,552	,961	,002	,035	,001	,074	,000		,023	,159	,790	,559	,003	,303	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.13	Pearson Correlation	,553**	,542**	,413*	,051	,067	-,209	,553**	,208	,342	,260	,532**	,415*	1	-,079	,349	,252	,108	,000	,492**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,023	,788	,724	,269	,002	,271	,065	,165	,002	,023		,678	,059	,180	,571	1,000	,006

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.14	Pearson Correlation	,304	,110	,478**	,310	,128	,122	-,009	,722**	,103	,379*	,303	,263	-,079	1	-,013	,147	,205	,061	,476**
	Sig. (2-tailed)	,102	,562	,007	,095	,501	,522	,963	,000	,588	,039	,103	,159	,678		,945	,438	,278	,749	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.15	Pearson Correlation	,258	,314	,034	,263	-,248	-,066	-,033	,111	,056	,330	,123	-,051	,349	-,013	1	,636**	-,220	,226	,324
	Sig. (2-tailed)	,169	,091	,858	,161	,186	,729	,862	,561	,767	,075	,516	,790	,059	,945		,000	,243	,229	,080
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.16	Pearson Correlation	,211	,370*	-,033	,133	-,116	-,018	,130	,239	,289	,183	,138	,111	,252	,147	,636**	1	-,099	,443*	,426*
	Sig. (2-tailed)	,262	,044	,861	,485	,541	,923	,493	,204	,121	,334	,468	,559	,180	,438	,000		,603	,014	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.17	Pearson Correlation	,358	,257	,368*	,447*	,080	,202	,154	,283	,391*	,098	,551**	,531**	,108	,205	-,220	-,099	1	,360	,535**
	Sig. (2-tailed)	,052	,170	,046	,013	,675	,283	,415	,129	,033	,605	,002	,003	,571	,278	,243	,603		,051	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.18	Pearson Correlation	,077	,417*	-,064	,237	-,035	,350	-,077	,284	,404*	,167	,164	,194	,000	,061	,226	,443*	,360	1	,472**

	Sig. (2-tailed)	,685	,022	,738	,208	,856	,058	,685	,128	,027	,378	,387	,303	1,000	,749	,229	,014	,051		,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,746**	,751**	,642**	,549**	,205	,335	,471**	,725**	,573**	,619**	,790**	,674**	,492**	,476**	,324	,426*	,535**	,472**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,277	,071	,009	,000	,001	,000	,000	,000	,006	,008	,080	,019	,002	,008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2.1	43,4000	20,593	,706	,852
Y2.2	43,6000	19,903	,660	,852
Y2.3	43,3333	20,299	,625	,854
Y2.4	43,7667	20,668	,428	,865
Y2.7	43,7333	21,857	,385	,865
Y2.8	43,3000	20,493	,664	,853
Y2.9	43,4333	21,220	,574	,858
Y2.10	43,4000	20,938	,518	,859
Y2.11	43,5000	19,776	,767	,847
Y2.12	43,4333	19,633	,658	,852
Y2.13	43,5667	22,254	,462	,864
Y2.14	43,2000	21,269	,395	,866
Y2.16	44,1333	21,637	,281	,873
Y2.17	43,5333	20,533	,482	,862
Y2.18	44,0000	21,241	,328	,871

B. Motivasi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,619**	-,029	,193	,312	,358	,390*	,551**	,431*	,616**	,455*	,606**	,115	,350	,233	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000	,879	,307	,094	,052	,033	,002	,017	,000	,011	,000	,546	,058	,216	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,619**	1	,331	,412*	,516**	,629**	,402*	,586**	,596**	,539**	,433*	,505**	,102	,176	,011	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000		,074	,024	,004	,000	,028	,001	,001	,002	,017	,004	,592	,353	,956	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	-,029	,331	1	,391*	,431*	,527**	,371*	,412*	,336	,100	,284	,057	,072	-,126	,343	,432*
	Sig. (2-tailed)	,879	,074		,033	,017	,003	,044	,024	,069	,600	,128	,765	,707	,506	,064	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,193	,412*	,391*	1	,698**	,742**	,595**	,331	,447*	,284	,337	,474**	,623**	,229	,351	,693**
	Sig. (2-tailed)	,307	,024	,033		,000	,000	,001	,074	,013	,128	,069	,008	,000	,224	,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,312	,516**	,431*	,698**	1	,695**	,564**	,483**	,469**	,397*	,306	,381*	,358	,373*	,337	,729**
	Sig. (2-tailed)	,094	,004	,017	,000		,000	,001	,007	,009	,030	,100	,038	,052	,042	,069	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,358	,629**	,527**	,742**	,695**	1	,659**	,477**	,603**	,287	,250	,495**	,321	,206	,207	,754**
	Sig. (2-tailed)	,052	,000	,003	,000	,000		,000	,008	,000	,124	,183	,005	,084	,275	,272	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,390*	,402*	,371*	,595**	,564**	,659**	1	,499**	,570**	,255	,344	,443*	,265	,357	,522**	,730**

	Sig. (2-tailed)	,033	,028	,044	,001	,001	,000		,005	,001	,174	,063	,014	,157	,053	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	,551**	,586**	,412*	,331	,483**	,477**	,499**	1	,605**	,527**	,690**	,521**	,127	,218	,211	,752**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,024	,074	,007	,008	,005		,000	,003	,000	,003	,505	,247	,263	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	,431*	,596**	,336	,447*	,469**	,603**	,570**	,605**	1	,353	,452*	,318	,246	,171	,196	,696**
	Sig. (2-tailed)	,017	,001	,069	,013	,009	,000	,001	,000		,056	,012	,087	,190	,367	,299	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	,616**	,539**	,100	,284	,397*	,287	,255	,527**	,353	1	,510**	,471**	,364*	,469**	,290	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,600	,128	,030	,124	,174	,003	,056		,004	,009	,048	,009	,119	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	,455*	,433*	,284	,337	,306	,250	,344	,690**	,452*	,510**	1	,543**	,358	,309	,384*	,679**
	Sig. (2-tailed)	,011	,017	,128	,069	,100	,183	,063	,000	,012	,004		,002	,052	,097	,036	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	,606**	,505**	,057	,474**	,381*	,495**	,443*	,521**	,318	,471**	,543**	1	,426*	,398*	,322	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,765	,008	,038	,005	,014	,003	,087	,009	,002		,019	,029	,082	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.13	Pearson Correlation	,115	,102	,072	,623**	,358	,321	,265	,127	,246	,364*	,358	,426*	1	,377*	,450*	,496**
	Sig. (2-tailed)	,546	,592	,707	,000	,052	,084	,157	,505	,190	,048	,052	,019		,040	,013	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.14	Pearson Correlation	,350	,176	-,126	,229	,373*	,206	,357	,218	,171	,469**	,309	,398*	,377*	1	,469**	,514**
	Sig. (2-tailed)	,058	,353	,506	,224	,042	,275	,053	,247	,367	,009	,097	,029	,040		,009	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.15	Pearson Correlation	,233	,011	,343	,351	,337	,207	,522**	,211	,196	,290	,384*	,322	,450*	,469**	1	,511**
	Sig. (2-tailed)	,216	,956	,064	,057	,069	,272	,003	,263	,299	,119	,036	,082	,013	,009		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,671**	,729**	,432*	,693**	,729**	,754**	,730**	,752**	,696**	,672**	,679**	,730**	,496**	,514**	,511**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,004	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	43,5667	20,461	,591	,894
X1.2	43,4667	20,120	,660	,891
X1.3	43,1333	22,326	,344	,903
X1.4	43,5333	21,775	,650	,893
X1.5	43,5667	21,289	,684	,891
X1.6	43,4333	21,082	,710	,890
X1.7	43,4000	20,662	,672	,890
X1.8	43,4667	20,740	,702	,890
X1.9	43,2000	20,993	,636	,892
X1.10	43,8000	21,269	,613	,893
X1.11	43,6333	21,413	,625	,893
X1.12	43,9667	20,033	,659	,891
X1.13	43,6667	22,368	,429	,899
X1.14	44,4000	21,559	,416	,902
X1.15	43,5667	22,599	,456	,899

C. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,632**	,343	,216	,528**	,402*	,317	,248	,436*	,413*	,558**	,309	,284	,095	,465**	,158	,691**	,511**	,290	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000	,063	,251	,003	,028	,088	,187	,016	,023	,001	,096	,129	,618	,010	,405	,000	,004	,120	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,632**	1	,158	,385*	,373*	,191	,455*	,484**	,207	,233	,210	,298	,243	,027	,420*	,125	,566**	,346	,202	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000		,405	,036	,043	,313	,011	,007	,272	,215	,266	,110	,195	,887	,021	,509	,001	,061	,285	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,343	,158	1	-,273	,136	,812**	-,436*	,445*	,114	,624**	,335	,171	,200	,132	,384*	,488**	,330	,257	,189	,517**
	Sig. (2-tailed)	,063	,405		,145	,474	,000	,016	,014	,550	,000	,070	,366	,289	,486	,036	,006	,075	,171	,316	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,216	,385*	-,273	1	,176	-,142	,910**	,046	,205	,081	,167	,339	,367*	-,316	,000	-,226	,205	,198	,362*	,397*
	Sig. (2-tailed)	,251	,036	,145		,353	,453	,000	,808	,276	,670	,377	,067	,046	,089	1,000	,230	,278	,295	,049	,030

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,528**	,373*	,136	,176	1	,291	,269	,199	,122	,130	,239	,153	,176	,258	,331	-,035	,357	,318	,276	,539**
	Sig. (2-tailed)	,003	,043	,474	,353		,118	,151	,292	,521	,492	,204	,420	,352	,168	,074	,853	,053	,087	,140	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,402*	,191	,812**	-,142	,291	1	-,197	,512**	,091	,506**	,353	,325	,224	,180	,356	,556**	,337	,098	,139	,592**
	Sig. (2-tailed)	,028	,313	,000	,453	,118		,297	,004	,633	,004	,056	,080	,235	,342	,053	,001	,069	,605	,464	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	,317	,455*	-,436*	,910**	,269	-,197	1	,000	,217	-,109	,230	,368*	,259	-,274	,000	-,170	,326	,154	,332	,388*
	Sig. (2-tailed)	,088	,011	,016	,000	,151	,297		1,000	,249	,568	,221	,045	,166	,143	1,000	,369	,078	,417	,073	,034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	,248	,484**	,445*	,046	,199	,512**	,000	1	,421*	,337	,111	,296	,284	-,107	,462*	,556**	,288	,205	,240	,585**
	Sig. (2-tailed)	,187	,007	,014	,808	,292	,004	1,000		,020	,069	,559	,113	,128	,573	,010	,001	,123	,277	,201	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	,436*	,207	,114	,205	,122	,091	,217	,421*	1	,431*	,400*	,383*	,215	-,251	,479**	,278	,450*	,453*	,179	,587**

	Sig. (2-tailed)	,016	,272	,550	,276	,521	,633	,249	,020		,017	,028	,037	,254	,181	,007	,136	,013	,012	,343	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	,413*	,233	,624**	,081	,130	,506**	-,109	,337	,431*	1	,303	,065	,336	,023	,421*	,237	,302	,493**	,263	,602**
	Sig. (2-tailed)	,023	,215	,000	,670	,492	,004	,568	,069	,017		,103	,734	,070	,902	,021	,208	,104	,006	,161	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	,558**	,210	,335	,167	,239	,353	,230	,111	,400*	,303	1	,554**	,041	-,155	,277	,232	,540**	,232	,173	,552**
	Sig. (2-tailed)	,001	,266	,070	,377	,204	,056	,221	,559	,028	,103		,001	,830	,415	,138	,217	,002	,217	,360	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	,309	,298	,171	,339	,153	,325	,368*	,296	,383*	,065	,554**	1	,371*	-,165	,177	,315	,575**	,112	,185	,570**
	Sig. (2-tailed)	,096	,110	,366	,067	,420	,080	,045	,113	,037	,734	,001		,043	,384	,348	,090	,001	,554	,329	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.13	Pearson Correlation	,284	,243	,200	,367*	,176	,224	,259	,284	,215	,336	,041	,371*	1	-,265	,227	,082	,323	,472**	,533**	,530**
	Sig. (2-tailed)	,129	,195	,289	,046	,352	,235	,166	,128	,254	,070	,830	,043		,157	,227	,666	,081	,009	,002	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2.14	Pearson Correlation	,095	,027	,132	-,316	,258	,180	-,274	-,107	-,251	,023	-,155	-,165	-,265	1	,054	-,249	-,076	-,126	-,251	-,038
	Sig. (2-tailed)	,618	,887	,486	,089	,168	,342	,143	,573	,181	,902	,415	,384	,157		,779	,185	,689	,506	,181	,844
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.15	Pearson Correlation	,465**	,420*	,384*	,000	,331	,356	,000	,462*	,479**	,421*	,277	,177	,227	,054	1	,322	,403*	,322	,160	,620**
	Sig. (2-tailed)	,010	,021	,036	1,000	,074	,053	1,000	,010	,007	,021	,138	,348	,227	,779		,083	,027	,083	,398	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.16	Pearson Correlation	,158	,125	,488**	-,226	-,035	,556**	-,170	,556**	,278	,237	,232	,315	,082	-,249	,322	1	,386*	-,069	,274	,398*
	Sig. (2-tailed)	,405	,509	,006	,230	,853	,001	,369	,001	,136	,208	,217	,090	,666	,185	,083		,035	,717	,143	,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.17	Pearson Correlation	,691**	,566**	,330	,205	,357	,337	,326	,288	,450*	,302	,540**	,575**	,323	-,076	,403*	,386*	1	,451*	,449*	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,075	,278	,053	,069	,078	,123	,013	,104	,002	,001	,081	,689	,027	,035		,012	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.18	Pearson Correlation	,511**	,346	,257	,198	,318	,098	,154	,205	,453*	,493**	,232	,112	,472**	-,126	,322	-,069	,451*	1	,274	,564**

	Sig. (2-tailed)	,004	,061	,171	,295	,087	,605	,417	,277	,012	,006	,217	,554	,009	,506	,083	,717	,012		,143	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.19	Pearson Correlation	,290	,202	,189	,362*	,276	,139	,332	,240	,179	,263	,173	,185	,533**	-,251	,160	,274	,449*	,274	1	,505**
	Sig. (2-tailed)	,120	,285	,316	,049	,140	,464	,073	,201	,343	,161	,360	,329	,002	,181	,398	,143	,013	,143		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,777**	,645**	,517**	,397*	,539**	,592**	,388*	,585**	,587**	,602**	,552**	,570**	,530**	-,038	,620**	,398*	,767**	,564**	,505**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,030	,002	,001	,034	,001	,001	,000	,002	,001	,003	,844	,000	,029	,000	,001	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	48,5000	54,190	,721	,841
X2.2	48,6333	55,757	,584	,846
X2.3	49,1667	54,764	,391	,855
X2.4	50,0000	56,621	,323	,857
X2.5	50,2333	55,151	,410	,853
X2.6	49,2000	54,303	,479	,850
X2.7	49,7333	55,582	,275	,864
X2.8	48,6000	57,076	,543	,849
X2.9	48,9667	52,585	,507	,849
X2.10	49,6333	55,413	,527	,848
X2.11	48,1000	58,645	,529	,852
X2.12	48,2667	55,857	,517	,848
X2.13	48,8667	55,982	,481	,849
X2.15	50,4333	54,668	,537	,847
X2.16	48,5667	57,633	,340	,855
X2.17	48,4667	53,568	,726	,840
X2.18	48,5667	55,909	,506	,849
X2.19	48,9333	57,789	,475	,851

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubung dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi persyaratan gelar Strata (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**.

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada semua pihak yang berkepentingan. Atas kerja sama saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2019

Peneliti

Siti Durroh Fatin Jannah

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
4. Berikut keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju
5. coret atau lingkari jawaban yang sesuai dengan kondisi saudara/i

Identitas Responden

Nama Responden : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

A. Angket Minat Melanjutkan Studi Program Magister

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berminat melanjutkan studi setelah lulus S1				
2.	Saya tertarik melanjutkan studi karena dukungan dari orang tua				
3.	Saya tertarik mencari informasi beasiswa studi magister (S2)				
4.	Saya selalu membicarakan kelanjutan studi dengan teman-teman				

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
5.	Saya kurang tertarik melanjutkan studi karena biaya yang mahal				
6.	Saya merasa bangga jika diterima di Perguruan Tinggi yang diinginkan untuk melanjutkan studi magister (S2)				
7.	Saya tidak antusias bila ada perbincangan terkait kelanjutan studi magister (S2)				
8.	Saya senang jika orang tua mengarahkan untuk melanjutkan studi				
9.	Saya senang mencari informasi terkait pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan studi				
10.	Saya tidak bersemangat melanjutkan studi karena teman-teman banyak yang tidak melanjutkan studi				
11.	Saya senang memberikan tanggapan positif jika ada teman yang bercerita tentang kelanjutan studinya				
12.	Saya bangga jika memperoleh beasiswa S2/ program magister				
13.	Saya selalu berkonsultasi dengan kakak tingkat atau teman yang sudah studi S2.				
14.	Saya selalu mencari informasi studi S2 yang menawarkan beasiswa melalui media sosial, seperti website.				
15.	Saya selalu mencari informasi tentang studi S2 melalui saudara.				

B. Angket Prestasi Belajar

1. Besarnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh

IPK : _____

C. Angket Motivasi

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat ingin melanjutkan studi karena dapat memperoleh hidup yang sejahtera				
2.	Saya memiliki hasrat tinggi untuk belajar supaya dapat melanjutkan studi				

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak memiliki hasrat untuk menjadi orang sukses				
4.	Saya tidak mengerjakan tugas perkuliahan dengan tepat waktu				
5.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu				
6.	Saya akan terus belajar agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan				
7.	Saya memiliki rasa semangat yang tinggi untuk mencapai cita-cita				
8.	Saya bersemangat melanjutkan studi setelah lulus dari S1				
9.	Saya semangat dalam belajar agar bisa menjadi orang sukses				
10.	Kemampuan saya saat ini mendukung untuk melanjutkan studi				
11.	Saya mampu memberikan hasil yang memuaskan kepada orang tua				
12.	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
13.	Saya selalu yakin dalam menjawab dan mengerjakan tugas perkuliahan				
14.	Saya selalu mengerjakan tugas perkuliahan tanpa bantuan teman				
15.	Saya yakin bahwa bisa membanggakan orang tua dengan hasil belajar saya yang bagus				

D. Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

1. Apakah tingkat pendidikan terakhir ayah anda?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SMP-SMA/ sederajat
 - c. SD/ sederajat
 - d. Tidak sekolah
2. Apakah tingkat pendidikan terakhir ibu anda?
 - a. Perguruan Tinggi

- b. SMP-SMA/ sederajat
 - c. SD/ sederajat
 - d. Tidak sekolah
3. Berapakah perkiraan pendapatan pokok ayah anda setiap bulannya?
- a. Lebih dari Rp3.500.000
 - b. Antara Rp2.500.000-Rp3.500.000
 - c. Kurang dari Rp2.500.000
 - d. Tidak ada
4. Berapakah perkiraan pendapatan pokok ibu anda setiap bulannya?
- a. Lebih dari Rp3.500.000
 - b. Antara Rp2.500.000-Rp3.500.000
 - c. Kurang dari Rp2.500.000
 - d. Tidak ada
5. Berapakah perkiraan pendapatan sampingan orang tua anda setiap bulannya?
- a. Lebih dari Rp2.500.000
 - b. Antara Rp1.500.000-Rp2.500.000
 - c. Kurang dari Rp1500.000
 - d. Tidak ada
6. Apa jenis pekerjaan ayah anda?
- a. PNS
 - b. Pedagang/wiraswasta
 - c. Buruh/petani

- d. Tidak Bekerja
7. Apa jenis pekerjaan ibu anda?
- a. PNS
 - b. Pedagang/wiraswasta
 - c. Buruh/petani
 - d. Tidak bekerja
8. Berapakah jumlah anggota keluarga anda?
- a. Lebih dari 4 orang
 - b. 4 orang
 - c. 3 orang
 - d. 2 orang
9. Berapakah biaya yang dikeluarkan orang tua anda untuk biaya pendidikan (SPP/UKT, transportasi, pembelian buku dan peralatan sekolah lainnya) yang diberikan orang tua anda dalam setiap bulannya?
- a. Lebih dari Rp2.000.000
 - b. Antara Rp1000.000-Rp2.000.000
 - c. Antara Rp500.000-Rp1000.000
 - d. Kurang dari Rp500.000
10. Berapakah rata-rata pengeluaran biaya pokok (makan, pakaian dan perumahan) keluarga anda setiap bulan?
- a. Lebih dari Rp3.000.000
 - b. Antara Rp2.000.000-Rp3.000.000
 - c. Antara Rp1.000.000-Rp2.000.000

- d. Kurang dari Rp1000.000
11. Bagaimana kondisi rumah anda dilihat dari konstruksi bangunannya?
- a. Permanen
 - b. Semi permanen
 - c. Kayu
 - d. Gubuk/bambu
12. Bagaimanakah kondisi lantai dasar tempat tinggal yang ditempati keluarga anda?
- a. Keramik
 - b. Ubin/tegel
 - c. Plester
 - d. Tanah
13. Berapa tipe atau ukuran rumah yang keluarga anda tempati?
- a. Luas bangunan $>65 \text{ m}^2$
 - b. Luas bangunan antara 45 m^2 - 65 m^2
 - c. Luas bangunan antara 25 m^2 - 45 m^2
 - d. Luas bangunan $<25 \text{ m}^2$
14. Apakah keluarga anda memiliki mobil?
- a. Lebih dari 2 unit
 - b. 2 unit
 - c. 1 unit
 - d. Tidak ada

15. Apakah keluarga anda memiliki motor?
- a. Lebih dari 2 unit
 - b. 2 unit
 - c. 1 unit
 - d. Tidak ada
16. Apakah keluarga anda memiliki barang elektronik?
- a. Televisi, Kulkas, Mesin Cuci
 - b. Televisi dan Kulkas
 - c. Televisi
 - d. Tidak Ada
17. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah....
- a. Alat tulis, buku, meja belajar, komputer/laptop dan jaringan internet (wifi/modem)
 - b. Alat tulis, buku, meja belajar dan komputer/laptop
 - c. Alat tulis, buku dan meja belajar
 - d. Alat tulis dan buku
18. Daya listrik yang digunakan oleh keluarga anda...
- a. Lebih dari 900 watt
 - b. Antara 450 watt-900 watt
 - c. Kurang dari 450 watt
 - d. Tidak memakai listrik

Lampiran 5

TABULASI DATA PENELITIAN

A. Minat Melanjutkan Studi Program Magister

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	42
2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	49
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33
4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	38
5	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	37
6	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	48
7	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	41
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
9	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	46
10	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	38
11	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	37
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47
13	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	48
14	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	37
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	44
17	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	49
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
19	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	37
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	45
21	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	52
22	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	36
23	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	45
24	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	34
25	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	45
27	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	39
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	42
29	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	47
30	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	37
31	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	37
32	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	51
33	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	48
34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
35	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	36
36	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	39

37	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34
38	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	49
39	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	38
40	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	41
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
43	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	43
44	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	39
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
46	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
47	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	38
48	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	37
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
50	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	48
51	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	47
52	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	36
53	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	2	2	48
54	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	44
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
56	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	38
57	4	2	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	41
58	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
59	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
60	4	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	29
61	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	41
62	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	45
64	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	45
65	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	54
66	4	4	4	1	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	48
67	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
68	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
69	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
70	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	42
71	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
73	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	39
74	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	35
75	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	34
76	2	1	1	1	4	1	1	3	1	4	2	2	1	1	1	26
77	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	40
78	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	33
79	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
80	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	36

81	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	41
82	3	3	3	1	1	3	3	3	1	4	3	4	1	1	1	35
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
84	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
85	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	36
86	1	1	1	1	4	1	4	2	2	4	1	2	2	1	1	28
87	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	41
88	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	39
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	34
90	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	35
91	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	52
92	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	42
93	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	43
94	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
95	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	50
96	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	48
97	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	47
98	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
99	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	48
100	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	42
101	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	39
102	4	4	4	3	7	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	57
103	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	54
104	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	50
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
106	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	44
107	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	38
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	44
109	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	47
110	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
111	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	47
112	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
113	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	43
114	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	39
115	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	55
116	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	42
117	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	38
118	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
119	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	44
120	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	35
121	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
122	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	34
123	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	46
124	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	41

125	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35
126	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	38
127	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	35
128	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	38
129	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	49
130	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	34
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
132	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	32
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
134	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	47
135	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	43
136	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	46
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	31
138	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	51
139	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	38
140	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	34
141	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
142	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
143	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	44
144	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	41
145	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	40
146	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	36
147	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	38
148	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	39
149	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45
150	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	41
151	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	46
152	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	51
153	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	47
154	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	36
155	2	3	2	2	3	4	3	3	1	4	4	4	2	2	2	41
156	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	30
157	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	53
158	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	43
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	44
160	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35
161	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
162	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
163	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
164	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
165	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	39
166	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	1	1	1	34
167	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	39
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44

169	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	33
170	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	37
171	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	1	3	1	45
172	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
175	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	50
176	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	37
177	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
179	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	45
180	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
182	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	1	2	1	39
183	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
184	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	46
185	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	44
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
187	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	46
188	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	43
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
190	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	51
191	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33
192	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	34
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33
194	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
195	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	34
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
197	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	1	37
198	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44
199	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	44
200	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	44
201	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
202	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	48
203	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
204	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
205	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	40
206	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43

B. Prestasi Belajar

No	IPK	KETERANGAN	No	IPK	KETERANGAN
1	3,38	Sangat Memuaskan	44	3,66	Dengan Pujian (Cumlaude)
2	3,52	Dengan Pujian (Cumlaude)	45	3,82	Dengan Pujian (Cumlaude)
3	3,59	Dengan Pujian (Cumlaude)	46	3,54	Dengan Pujian (Cumlaude)
4	3,53	Dengan Pujian (Cumlaude)	47	3,63	Dengan Pujian (Cumlaude)
5	3,61	Dengan Pujian (Cumlaude)	48	3,78	Dengan Pujian (Cumlaude)
6	3,32	Sangat Memuaskan	49	3,29	Sangat Memuaskan
7	3,46	Sangat Memuaskan	50	3,78	Dengan Pujian (Cumlaude)
8	3,66	Dengan Pujian (Cumlaude)	51	3,86	Dengan Pujian (Cumlaude)
9	3,65	Dengan Pujian (Cumlaude)	52	3,47	Sangat Memuaskan
10	3,64	Dengan Pujian (Cumlaude)	53	3,75	Sangat Memuaskan
11	3,36	Sangat Memuaskan	54	3,70	Dengan Pujian (Cumlaude)
12	3,53	Dengan Pujian (Cumlaude)	55	3,43	Sangat Memuaskan
13	3,72	Dengan Pujian (Cumlaude)	56	3,82	Dengan Pujian (Cumlaude)
14	3,40	Sangat Memuaskan	57	3,30	Sangat Memuaskan
15	3,56	Dengan Pujian (Cumlaude)	58	3,64	Dengan Pujian (Cumlaude)
16	3,51	Dengan Pujian (Cumlaude)	59	3,77	Dengan Pujian (Cumlaude)
17	3,43	Sangat Memuaskan	60	3,70	Dengan Pujian (Cumlaude)
18	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)	61	3,80	Dengan Pujian (Cumlaude)
19	3,58	Dengan Pujian (Cumlaude)	62	3,73	Dengan Pujian (Cumlaude)
20	3,77	Dengan Pujian (Cumlaude)	63	3,70	Dengan Pujian (Cumlaude)
21	3,47	Sangat Memuaskan	64	3,77	Dengan Pujian (Cumlaude)
22	3,58	Dengan Pujian (Cumlaude)	65	3,50	Sangat Memuaskan
23	3,57	Dengan Pujian (Cumlaude)	66	3,41	Sangat Memuaskan
24	3,44	Sangat Memuaskan	67	3,82	Dengan Pujian (Cumlaude)
25	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)	68	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)
26	3,48	Sangat Memuaskan	69	3,43	Sangat Memuaskan
27	3,75	Dengan Pujian (Cumlaude)	70	3,48	Sangat Memuaskan
28	3,55	Dengan Pujian (Cumlaude)	71	3,80	Dengan Pujian (Cumlaude)
29	3,62	Dengan Pujian (Cumlaude)	72	3,37	Sangat Memuaskan
30	3,54	Dengan Pujian (Cumlaude)	73	3,43	Sangat Memuaskan
31	3,62	Dengan Pujian (Cumlaude)	74	3,58	Dengan Pujian (Cumlaude)
32	3,62	Dengan Pujian (Cumlaude)	75	3,67	Dengan Pujian (Cumlaude)
33	3,50	Sangat Memuaskan	76	3,63	Dengan Pujian (Cumlaude)
34	3,64	Dengan Pujian (Cumlaude)	77	3,53	Dengan Pujian (Cumlaude)
35	3,80	Dengan Pujian (Cumlaude)	78	3,67	Dengan Pujian (Cumlaude)
36	3,88	Dengan Pujian (Cumlaude)	79	3,58	Dengan Pujian (Cumlaude)
37	3,58	Dengan Pujian (Cumlaude)	80	3,64	Dengan Pujian (Cumlaude)
38	3,68	Dengan Pujian (Cumlaude)	81	3,70	Dengan Pujian (Cumlaude)
39	3,70	Dengan Pujian (Cumlaude)	82	3,40	Sangat Memuaskan
40	3,79	Dengan Pujian (Cumlaude)	83	3,80	Dengan Pujian (Cumlaude)
41	3,62	Dengan Pujian (Cumlaude)	84	3,68	Dengan Pujian (Cumlaude)
42	3,85	Dengan Pujian (Cumlaude)	85	3,58	Dengan Pujian (Cumlaude)
43	3,63	Dengan Pujian (Cumlaude)	86	3,30	Sangat Memuaskan

90	3,51	Dengan Pujian (Cumlaude)	136	3,39	Sangat Memuaskan
91	3,71	Dengan Pujian (Cumlaude)	137	3,69	Dengan Pujian (Cumlaude)
92	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)	138	3,51	Dengan Pujian (Cumlaude)
93	3,53	Dengan Pujian (Cumlaude)	139	3,56	Dengan Pujian (Cumlaude)
94	3,61	Dengan Pujian (Cumlaude)	140	3,63	Dengan Pujian (Cumlaude)
95	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)	141	3,64	Dengan Pujian (Cumlaude)
96	3,47	Sangat Memuaskan	142	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)
97	3,40	Sangat Memuaskan	143	3,30	Sangat Memuaskan
98	3,54	Dengan Pujian (Cumlaude)	144	3,50	Sangat Memuaskan
99	3,64	Dengan Pujian (Cumlaude)	145	3,55	Dengan Pujian (Cumlaude)
100	3,59	Dengan Pujian (Cumlaude)	146	3,50	Sangat Memuaskan
101	3,64	Dengan Pujian (Cumlaude)	147	3,67	Dengan Pujian (Cumlaude)
102	3,70	Dengan Pujian (Cumlaude)	148	3,75	Dengan Pujian (Cumlaude)
103	3,66	Dengan Pujian (Cumlaude)	149	3,49	Sangat Memuaskan
104	3,65	Dengan Pujian (Cumlaude)	150	3,27	Sangat Memuaskan
105	3,51	Dengan Pujian (Cumlaude)	151	3,08	Sangat Memuaskan
106	3,75	Dengan Pujian (Cumlaude)	152	3,62	Dengan Pujian (Cumlaude)
107	3,78	Dengan Pujian (Cumlaude)	153	3,20	Sangat Memuaskan
108	3,84	Dengan Pujian (Cumlaude)	154	3,40	Sangat Memuaskan
109	3,58	Dengan Pujian (Cumlaude)	155	3,50	Sangat Memuaskan
110	3,75	Dengan Pujian (Cumlaude)	156	3,32	Sangat Memuaskan
111	3,45	Sangat Memuaskan	157	3,62	Dengan Pujian (Cumlaude)
112	3,78	Dengan Pujian (Cumlaude)	158	3,71	Dengan Pujian (Cumlaude)
113	3,64	Dengan Pujian (Cumlaude)	159	3,56	Dengan Pujian (Cumlaude)
114	3,30	Sangat Memuaskan	160	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)
115	3,73	Dengan Pujian (Cumlaude)	161	3,66	Dengan Pujian (Cumlaude)
116	3,62	Dengan Pujian (Cumlaude)	162	3,49	Sangat Memuaskan
117	3,80	Dengan Pujian (Cumlaude)	163	3,50	Sangat Memuaskan
118	3,63	Dengan Pujian (Cumlaude)	164	3,44	Sangat Memuaskan
119	3,69	Dengan Pujian (Cumlaude)	165	3,50	Sangat Memuaskan
120	3,83	Dengan Pujian (Cumlaude)	166	3,74	Dengan Pujian (Cumlaude)
121	3,82	Dengan Pujian (Cumlaude)	167	3,63	Sangat Memuaskan
122	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)	168	3,75	Dengan Pujian (Cumlaude)
123	3,78	Dengan Pujian (Cumlaude)	169	3,72	Dengan Pujian (Cumlaude)
124	3,76	Dengan Pujian (Cumlaude)	170	3,63	Dengan Pujian (Cumlaude)
125	3,61	Dengan Pujian (Cumlaude)	171	3,65	Dengan Pujian (Cumlaude)
126	3,75	Dengan Pujian (Cumlaude)	172	3,75	Dengan Pujian (Cumlaude)
127	3,69	Dengan Pujian (Cumlaude)	173	3,70	Dengan Pujian (Cumlaude)
128	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)	174	3,66	Dengan Pujian (Cumlaude)
129	3,63	Dengan Pujian (Cumlaude)	175	3,66	Dengan Pujian (Cumlaude)
130	3,67	Dengan Pujian (Cumlaude)	176	3,01	Sangat Memuaskan
131	3,39	Sangat Memuaskan	177	3,20	Sangat Memuaskan
132	3,68	Dengan Pujian (Cumlaude)	178	3,65	Dengan Pujian (Cumlaude)
133	3,40	Sangat Memuaskan	179	3,55	Dengan Pujian (Cumlaude)
134	3,80	Dengan Pujian (Cumlaude)	180	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)
135	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)	181	3,48	Sangat Memuaskan

182	3,51	Dengan Pujian (Cumlaude)
183	3,75	Dengan Pujian (Cumlaude)
184	3,31	Sangat Memuaskan
185	3,50	Sangat Memuaskan
186	3,64	Dengan Pujian (Cumlaude)
187	3,54	Dengan Pujian (Cumlaude)
188	3,58	Dengan Pujian (Cumlaude)
189	3,78	Dengan Pujian (Cumlaude)
190	3,62	Dengan Pujian (Cumlaude)
191	3,30	Sangat Memuaskan
192	3,74	Dengan Pujian (Cumlaude)
193	3,58	Dengan Pujian (Cumlaude)
194	3,66	Dengan Pujian (Cumlaude)
195	3,30	Sangat Memuaskan
196	3,78	Dengan Pujian (Cumlaude)
197	3,74	Dengan Pujian (Cumlaude)
198	3,68	Dengan Pujian (Cumlaude)
199	3,52	Dengan Pujian (Cumlaude)
200	3,65	Dengan Pujian (Cumlaude)
201	3,84	Dengan Pujian (Cumlaude)
202	3,74	Dengan Pujian (Cumlaude)
203	3,61	Dengan Pujian (Cumlaude)
204	3,54	Dengan Pujian (Cumlaude)
205	3,60	Dengan Pujian (Cumlaude)
206	3,50	Dengan Pujian (Cumlaude)

C. Motivasi

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	41
2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	50
3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	41
5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	51
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	41
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
9	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	51
10	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	46
11	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	40
12	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
15	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	51
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
19	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	40
20	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
21	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	52
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
23	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	51
24	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	44
26	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	48
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	42
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
30	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	40
31	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	41
32	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	52
33	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	44
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	41
35	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35
36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
37	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	42
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	41
39	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	40
40	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	47
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
42	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44

43	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	41
44	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	40
45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	43
46	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
48	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	48
49	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	48
50	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	4	45
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	52
52	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	44
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	55
54	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	49
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	40
56	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	45
57	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
58	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	45
59	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
60	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	47
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	41
62	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	51
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	42
65	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51
66	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	4	45
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
68	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	43
69	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
70	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	41
71	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	52
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
73	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	47
74	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	45
75	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	41
76	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	40
77	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	45
78	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	48
79	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	43
80	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	41
81	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	45
82	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	51
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
85	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	47
86	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	41

87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
88	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	47
89	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	46
90	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	52
91	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	53
92	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	42
94	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	49
95	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	51
96	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	49
97	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	41
98	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	52
99	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	48
100	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	46
101	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	4	44
102	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	49
103	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	51
104	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	51
105	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	43
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
107	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	50
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	45
109	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
111	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	50
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
113	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	44
114	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	42
115	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	54
116	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	45
117	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	41
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	45
119	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	41
120	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
121	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	47
122	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
123	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	47
124	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	2	3	43
125	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
126	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	41
127	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	43
128	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	45
129	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	53
130	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	40

131	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	41
132	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	40
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
134	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	51
135	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	51
136	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	40
137	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	40
138	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	47
139	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
140	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	42
141	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	43
142	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	40
143	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	43
144	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	42
145	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
146	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	41
147	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	43
148	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	41
149	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	46
150	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	43
151	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	54
152	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
153	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	45
154	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
155	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	4	49
156	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	50
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
158	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	45
159	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	53
160	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
161	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
162	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	50
163	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44
164	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
165	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
166	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	41
167	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	41
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
169	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	44
170	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
171	2	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	1	4	2	4	44
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
173	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
174	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45

175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	43
176	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	47
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
178	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	47
179	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	48
180	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
181	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	44
182	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
183	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
184	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
185	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	48
186	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	55
187	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	45
188	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
189	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
190	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
191	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	45
192	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
193	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	43
194	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	53
195	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	45
196	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
197	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	55
198	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	48
199	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
201	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	49
202	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	55
203	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
204	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
205	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
206	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	52

D. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	TOTAL
1	3	3	2	2	1	2	2	4	3	2	4	3	4	1	2	2	3	3	46
2	4	4	3	2	1	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	58
3	3	3	2	1	1	3	1	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	53
4	3	3	2	2	1	2	2	3	1	1	4	4	1	1	3	3	3	2	41
5	3	3	2	2	1	2	2	4	2	1	4	4	3	1	3	2	3	2	44
6	4	3	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	57
7	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	45
8	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3	38
9	3	3	2	2	1	3	4	4	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	47
10	3	2	2	2	1	2	2	2	4	1	4	4	2	1	3	2	4	3	44
11	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	4	4	2	1	2	4	3	3	42
12	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	61
13	3	3	4	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	55
14	2	3	2	1	1	3	1	3	3	1	4	4	2	1	3	4	3	3	44
15	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	4	4	3	1	3	4	4	3	50
16	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	37
17	3	2	2	2	1	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	52
18	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	1	3	3	3	3	46
19	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	4	3	3	1	3	3	4	3	40
20	2	2	2	1	1	2	1	4	3	1	4	3	1	1	2	2	3	3	38
21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	66
22	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	4	2	3	3	46
23	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	2	1	3	3	3	3	44
24	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	51
25	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	4	4	3	1	3	4	3	4	50
26	3	3	2	1	1	2	1	2	4	2	3	4	2	1	3	3	3	3	43
27	3	3	2	1	1	3	1	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	46
28	3	3	2	1	1	3	1	3	2	1	4	4	2	1	3	3	3	3	43
29	4	3	4	1	2	4	1	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	57
30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	50
31	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	4	2	1	4	2	3	3	42
32	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	1	4	4	3	3	49
33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	60
34	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	45
35	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	41
36	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	2	40
37	3	4	2	1	2	3	1	4	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	50
38	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	66
39	3	3	1	2	1	1	2	3	1	2	4	4	4	1	4	4	3	3	46
40	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	1	4	2	3	3	47
41	3	4	2	2	1	2	3	3	1	1	4	4	3	1	3	3	3	3	46
42	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	4	4	1	1	2	3	3	4	43
43	4	3	4	1	1	4	1	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	3	53
44	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	1	2	3	1	3	54
45	3	3	2	2	1	2	2	4	1	1	4	4	2	1	4	4	3	3	46

46	4	4	3	1	1	4	1	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	3	53
47	3	2	2	1	1	2	1	3	4	1	2	4	3	1	3	4	3	3	43
48	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	4	3	3	1	2	4	3	3	40
49	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	58
50	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	4	2	2	1	3	3	3	4	43
51	4	4	1	3	1	1	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	53
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	67
53	4	4	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	2	57
54	3	3	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	56
55	4	4	2	1	2	3	1	2	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	48
56	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	4	4	3	1	4	3	3	3	45
57	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	64
58	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	1	3	4	3	3	47
59	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	56
60	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	3	3	44
61	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	4	4	3	1	3	4	3	3	41
62	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	53
63	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	60
64	4	3	4	1	2	4	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	53
65	3	3	3	1	1	3	1	2	4	2	4	4	3	1	3	4	3	3	48
66	4	3	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	41
67	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	41
68	3	3	3	1	1	3	1	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	3	51
69	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	53
70	3	4	4	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	58
71	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	55
72	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	56
73	4	4	1	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	57
74	4	3	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	57
75	3	2	2	1	1	3	1	3	1	2	4	2	1	1	3	4	2	3	39
76	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	2	1	1	2	3	3	2	41
77	3	3	2	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	54
78	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	66
79	3	3	1	2	1	1	2	4	1	1	3	4	1	1	2	3	2	2	37
80	3	3	2	1	1	3	1	3	1	1	4	4	2	1	2	4	1	2	39
81	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	1	2	3	3	3	42
82	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	59
83	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	1	3	2	3	3	48
84	4	3	4	1	2	4	1	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	52
85	3	3	2	1	2	2	1	4	1	2	4	2	4	1	2	2	4	3	43
86	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	51
87	3	3	2	2	1	2	2	1	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	47
88	4	3	2	4	1	3	4	1	4	2	4	3	3	1	4	4	3	3	53
89	3	3	2	1	1	3	1	2	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	43
90	3	3	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	57
91	3	3	2	1	1	2	1	4	4	3	3	4	1	1	4	3	3	3	46
92	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	1	3	4	3	3	50
93	2	2	2	1	2	2	1	3	4	2	4	3	1	1	3	4	3	2	42

94	4	3	3	1	1	4	1	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	53
95	3	3	3	1	1	3	1	3	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	48
96	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	4	4	3	2	4	4	3	3	55
97	3	3	2	1	1	2	1	4	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	35
98	4	3	2	1	2	2	1	3	2	2	4	3	1	1	4	2	3	2	42
99	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	43
100	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	4	4	2	1	1	2	3	3	38
101	3	3	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	38
102	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	1	4	4	3	3	49
103	3	3	2	1	1	4	1	3	2	1	4	4	2	1	3	4	3	3	45
104	3	3	2	1	2	2	1	4	1	1	4	4	2	1	4	4	3	4	46
105	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	2	2	1	3	2	3	3	35
106	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	55
107	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	3	4	2	1	3	2	3	3	38
108	3	3	2	1	1	3	1	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	49
109	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	3	1	3	4	3	3	52
110	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	3	32
111	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	56
112	3	3	3	1	1	3	1	4	2	1	4	4	3	1	4	3	4	3	48
113	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	4	2	3	1	3	2	3	4	42
114	3	4	2	1	2	1	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	53
115	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	64
116	2	2	2	1	1	3	1	4	2	1	4	2	3	1	3	2	2	3	39
117	2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	4	1	3	3	1	2	44
118	4	4	4	1	1	4	1	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	53
119	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	60
120	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	4	1	2	1	3	2	3	3	35
121	3	3	4	1	2	3	1	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	54
122	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	4	3	2	1	3	2	3	3	44
123	2	2	2	2	1	2	2	4	1	1	4	4	1	1	2	3	3	2	39
124	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	4	4	1	1	4	2	3	2	37
125	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	60
126	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	65
127	3	3	4	1	2	3	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	55
128	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	1	4	3	4	3	46
129	3	3	2	1	1	3	1	3	2	2	4	4	2	1	2	4	4	3	45
130	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	2	44
131	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	4	4	3	1	3	2	3	3	46
132	3	4	1	2	1	1	2	3	4	2	4	4	2	1	3	4	3	3	47
133	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	68
134	4	3	4	1	3	4	1	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	58
135	3	4	1	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	57
136	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	64
137	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	55
138	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	60
139	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	63
140	3	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	3	3	56
141	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	62

142	3	4	3	1	1	3	1	3	2	1	4	3	4	2	3	4	3	2	47
143	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	56
144	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	57
145	3	3	3	1	2	3	1	4	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	49
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	64
147	3	2	2	4	1	2	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	3	3	53
148	3	3	1	3	1	1	3	2	1	1	4	4	2	1	3	3	3	3	42
149	4	3	3	1	1	3	1	4	2	2	4	4	3	1	4	4	4	4	52
150	3	3	3	1	2	4	1	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	49
151	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
152	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	4	4	3	48
153	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	64
154	3	3	2	1	1	3	1	4	4	2	4	3	4	1	4	4	3	3	50
155	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	60
156	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	1	2	2	3	2	41
157	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	62
158	4	3	4	1	1	3	1	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	52
159	3	3	3	2	2	4	3	3	1	1	4	4	3	1	4	4	4	3	52
160	3	4	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	59
161	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	67
162	3	3	4	1	3	4	1	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	56
163	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	59
164	4	3	2	1	1	3	1	3	4	1	4	4	3	1	3	3	3	3	47
165	2	3	2	1	1	2	1	4	1	2	3	4	2	1	3	4	3	3	42
166	3	3	2	1	1	2	1	4	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	43
167	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	1	3	4	3	3	47
168	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	53
169	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	58
170	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	61
171	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	4	4	3	1	3	4	3	3	45
172	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	52
173	3	3	4	1	1	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	53
174	3	3	4	1	3	4	1	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	57
175	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	66
176	4	3	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	57
177	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
178	3	3	3	3	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	57
179	3	3	2	1	2	2	1	3	2	1	4	4	2	1	4	4	3	3	45
180	4	3	3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	54
181	3	3	2	2	1	3	3	4	2	1	4	4	2	2	3	4	3	3	49
182	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4	2	1	2	4	2	3	49
183	3	3	3	1	1	4	1	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	52
184	2	3	2	1	1	2	1	4	1	2	3	3	2	1	2	2	1	3	36
185	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	2	3	55
186	3	3	1	2	1	1	3	2	4	1	4	4	3	1	3	3	3	4	46
187	3	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	55
188	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	55
189	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	51

190	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	4	4	4	1	2	4	4	3	50
191	4	4	3	1	1	4	1	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	56
192	3	3	2	1	1	2	1	3	3	1	4	4	3	1	3	4	3	4	46
193	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	4	4	3	1	3	4	3	2	43
194	2	3	2	2	1	2	2	4	2	4	4	4	3	1	3	4	3	3	49
195	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	54
196	3	3	2	1	1	2	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	51
197	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	63
198	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	53
199	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	49
200	3	2	3	1	2	3	1	4	4	2	4	4	3	1	4	4	3	3	51
201	4	3	4	1	1	4	1	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	57
202	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
203	3	2	4	1	1	4	1	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	51
204	4	3	2	2	1	3	2	4	3	1	4	4	3	2	4	4	3	3	52
205	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	61
206	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	3	3	53

Lampiran 6

OUTPUT ANALISIS DESKRIPTIF SPSS

A. Motivasi

Statistics

Motivasi

N	Valid	206
	Missing	0
Mean		45,65
Median		45,00
Mode		45
Std. Deviation		4,293
Variance		18,433
Range		25
Minimum		35
Maximum		60
Sum		9404

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	,5	,5	,5
	40	12	5,8	5,8	6,3
	41	24	11,7	11,7	18,0
	42	14	6,8	6,8	24,8
	43	17	8,3	8,3	33,0
	44	25	12,1	12,1	45,1
	45	32	15,5	15,5	60,7
	46	11	5,3	5,3	66,0
	47	14	6,8	6,8	72,8
	48	8	3,9	3,9	76,7
	49	8	3,9	3,9	80,6
	50	6	2,9	2,9	83,5
	51	12	5,8	5,8	89,3

	52	7	3,4	3,4	92,7
	53	4	1,9	1,9	94,7
	54	2	1,0	1,0	95,6
	55	4	1,9	1,9	97,6
	57	3	1,5	1,5	99,0
	59	1	,5	,5	99,5
	60	1	,5	,5	100,0
	Total	206	100,0	100,0	

B. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Statistics

Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

N	Valid	206
	Missing	0
Mean		50,52
Median		50,50
Mode		53
Std. Deviation		7,994
Variance		63,900
Range		39
Minimum		32
Maximum		71
Sum		10407

Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	,5	,5	,5
	35	3	1,5	1,5	1,9
	36	1	,5	,5	2,4
	37	3	1,5	1,5	3,9
	38	5	2,4	2,4	6,3
	39	4	1,9	1,9	8,3
	40	3	1,5	1,5	9,7
	41	7	3,4	3,4	13,1
	42	8	3,9	3,9	17,0

	43	10	4,9	4,9	21,8
	44	8	3,9	3,9	25,7
	45	7	3,4	3,4	29,1
	46	13	6,3	6,3	35,4
	47	8	3,9	3,9	39,3
	48	6	2,9	2,9	42,2
	49	9	4,4	4,4	46,6
	50	7	3,4	3,4	50,0
	51	7	3,4	3,4	53,4
	52	9	4,4	4,4	57,8
	53	16	7,8	7,8	65,5
	54	5	2,4	2,4	68,0
	55	9	4,4	4,4	72,3
	56	8	3,9	3,9	76,2
	57	12	5,8	5,8	82,0
	58	5	2,4	2,4	84,5
	59	3	1,5	1,5	85,9
	60	6	2,9	2,9	88,8
	61	3	1,5	1,5	90,3
	62	2	1,0	1,0	91,3
	63	2	1,0	1,0	92,2
	64	5	2,4	2,4	94,7
	65	1	,5	,5	95,1
	66	6	2,9	2,9	98,1
	67	2	1,0	1,0	99,0
	68	1	,5	,5	99,5
	71	1	,5	,5	100,0
	Total	206	100,0	100,0	

C. Prestasi Belajar

Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	206
	Missing	0
Mean		3,5933
Median		3,6100
Mode		3,60
Std. Deviation		,15250
Variance		,023
Range		,87
Minimum		3,01
Maximum		3,88
Sum		740,22

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,01	1	,5	,5	,5
	3,08	1	,5	,5	1,0
	3,20	2	1,0	1,0	1,9
	3,27	1	,5	,5	2,4
	3,29	1	,5	,5	2,9
	3,30	6	2,9	2,9	5,8
	3,31	1	,5	,5	6,3
	3,32	3	1,5	1,5	7,8
	3,36	1	,5	,5	8,3
	3,37	1	,5	,5	8,7
	3,38	1	,5	,5	9,2
	3,39	2	1,0	1,0	10,2
	3,40	5	2,4	2,4	12,6
	3,41	1	,5	,5	13,1
	3,43	4	1,9	1,9	15,0
	3,44	2	1,0	1,0	16,0
	3,45	1	,5	,5	16,5
	3,46	1	,5	,5	17,0
	3,47	3	1,5	1,5	18,4

3,48	3	1,5	1,5	19,9
3,49	2	1,0	1,0	20,9
3,50	10	4,9	4,9	25,7
3,51	5	2,4	2,4	28,2
3,52	2	1,0	1,0	29,1
3,53	4	1,9	1,9	31,1
3,54	5	2,4	2,4	33,5
3,55	3	1,5	1,5	35,0
3,56	3	1,5	1,5	36,4
3,57	1	,5	,5	36,9
3,58	10	4,9	4,9	41,7
3,59	2	1,0	1,0	42,7
3,60	12	5,8	5,8	48,5
3,61	4	1,9	1,9	50,5
3,62	8	3,9	3,9	54,4
3,63	8	3,9	3,9	58,3
3,64	9	4,4	4,4	62,6
3,65	5	2,4	2,4	65,0
3,66	7	3,4	3,4	68,4
3,67	4	1,9	1,9	70,4
3,68	4	1,9	1,9	72,3
3,69	3	1,5	1,5	73,8
3,70	7	3,4	3,4	77,2
3,71	2	1,0	1,0	78,2
3,72	2	1,0	1,0	79,1
3,73	2	1,0	1,0	80,1
3,74	4	1,9	1,9	82,0
3,75	9	4,4	4,4	86,4
3,76	1	,5	,5	86,9
3,77	3	1,5	1,5	88,3
3,78	7	3,4	3,4	91,7
3,79	1	,5	,5	92,2
3,80	6	2,9	2,9	95,1
3,82	4	1,9	1,9	97,1
3,83	1	,5	,5	97,6
3,84	2	1,0	1,0	98,5
3,85	1	,5	,5	99,0

	3,86	1	,5	,5	99,5
	3,88	1	,5	,5	100,0
	Total	206	100,0	100,0	

Statistics

Kategori IPK

N	Valid	206
	Missing	0

Kategori IPK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Memuaskan	53	25,7	25,7	25,7
Dengan Pujian (Cumlaude)	153	74,3	74,3	100,0
Total	206	100,0	100,0	

D. Minat Melanjutkan Studi Program Magister

Statistics

Minat Melanjutkan Studi Program Magister

N	Valid	206
	Missing	0
Mean		41,84
Median		42,50
Mode		43
Std. Deviation		5,939
Variance		35,277
Range		34
Minimum		26
Maximum		60
Sum		8619

Minat Melanjutkan Studi Program Magister

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	,5	,5	,5
	28	1	,5	,5	1,0
	29	1	,5	,5	1,5
	30	2	1,0	1,0	2,4
	31	3	1,5	1,5	3,9
	32	4	1,9	1,9	5,8
	33	5	2,4	2,4	8,3
	34	10	4,9	4,9	13,1
	35	7	3,4	3,4	16,5
	36	7	3,4	3,4	19,9
	37	10	4,9	4,9	24,8
	38	11	5,3	5,3	30,1
	39	11	5,3	5,3	35,4
	40	4	1,9	1,9	37,4
	41	15	7,3	7,3	44,7
	42	11	5,3	5,3	50,0
	43	20	9,7	9,7	59,7
	44	15	7,3	7,3	67,0
	45	13	6,3	6,3	73,3
	46	11	5,3	5,3	78,6
	47	9	4,4	4,4	83,0
	48	13	6,3	6,3	89,3
	49	4	1,9	1,9	91,3
	50	4	1,9	1,9	93,2
	51	4	1,9	1,9	95,1
	52	4	1,9	1,9	97,1
	53	1	,5	,5	97,6
	54	2	1,0	1,0	98,5
	55	1	,5	,5	99,0
	57	1	,5	,5	99,5
	60	1	,5	,5	100,0
	Total	206	100,0	100,0	

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

UJI LINEARITAS

UJI MULTIKOLINEARITAS

UJI HETEROSKEDASTISITAS

A. UJI NORMALITAS

Runs Test				
	Motivasi	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	Prestasi Belajar	Minat Melanjutkan Studi Program Magister
Test Value ^a	45	51	3,61	43
Cases < Test Value	93	103	100	103
Cases >= Test Value	113	103	106	103
Total Cases	206	206	206	206
Number of Runs	96	98	95	96
Z	-,991	-,838	-1,246	-1,118
Asymp. Sig. (2-tailed)	,322	,402	,213	,264

a. Median

B. UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi	Between	(Combined)	,293	19	,015	,642	,870
	Groups	Linearity	,002	1	,002	,071	,790
		Deviation	,292	18	,016	,673	,834
		from Linearity					
	Within Groups		4,474	186	,024		
Total			4,768	205			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	,868	35	,025	1,081	,361
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga		Linearity	,227	1	,227	9,882	,002
		Deviation from Linearity	,641	34	,019	,822	,745
Within Groups			3,900	170	,023		
Total			4,768	205			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi Program	Between Groups	(Combined) Linearity	2385,143	19	125,534	4,818	,000
Magister * Motivasi		Linearity	1901,353	1	1901,353	72,969	,000
		Deviation from Linearity	483,791	18	26,877	1,031	,427
Within Groups			4846,570	186	26,057		
Total			7231,714	205			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi Program	Between Groups	(Combined) Linearity	1742,185	35	49,777	1,541	,038
Magister * Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga		Linearity	343,468	1	343,468	10,637	,001
		Deviation from Linearity	1398,717	34	41,139	1,274	,161
Within Groups			5489,528	170	32,291		
Total			7231,714	205			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi Program Magister * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2241,298	57	39,321	1,166	,231
		Linearity	7,176	1	7,176	,213	,645
		Deviation from Linearity	2234,122	56	39,895	1,183	,212
	Within Groups		4990,416	148	33,719		
	Total		7231,714	205			

C. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,234	9,836		-,227	,821		
	Motivasi	,673	,086	,486	7,868	,000	,938	1,066
	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	,084	,047	,113	1,779	,077	,894	1,119
	Prestasi Belajar	2,542	2,391	,065	1,063	,289	,951	1,051

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Program Magister

D. UJI HETEROSKEDASTISITAS

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7764,294	3	2588,098	2,033	,110 ^b
Residual	257106,153	202	1272,803		
Total	264870,447	205			

a. Dependent Variable: sqr_res

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	35,283	68,927		,512
	Motivasi	,965	,599	,115	1,611
	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	,274	,330	,061	,830
	Prestasi Belajar	-18,854	16,753	-,080	-1,125

a. Dependent Variable: sqr_res

Lampiran 8

OUTPUT UJI HIPOTESIS AMOS

Analysis Summary

Date and Time

Date: Sabtu, 16 Februari 2019

Time: 09.14.10

Title

Uji hipotesis analisis jalur. Sabtu, 16 Februari 2019 09.14

Variable Summary (Group number 1)

Your model contains the following variables (Group number 1)

Observed, endogenous variables

Y1

Y2

Observed, exogenous variables

X1

X2

Unobserved, exogenous variables

e1

e2

Variable counts (Group number 1)

Number of variables in your model: 6

Number of observed variables: 4

Number of unobserved variables: 2

Number of exogenous variables: 4

Number of endogenous variables: 2

Parameter Summary (Group number 1)

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	2	0	0	0	0	2
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	5	1	4	0	0	10
Total	7	1	4	0	0	12

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 10

Number of distinct parameters to be estimated: 10

Degrees of freedom (10 - 10): 0

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = ,000

Degrees of freedom = 0

Probability level cannot be computed

Number of distinct sample moments: 10

Number of distinct parameters to be estimated: 10

Degrees of freedom (10 - 10): 0

Estimates (Group number 1 - Default model)**Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)****Maximum Likelihood Estimates****Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X1	,006	,002	2,836	,005	par_1
Y1 <--- X2	,003	,001	2,279	,023	par_2
Y2 <--- Y1	,866	1,793	,483	,629	par_3
Y2 <--- X1	,409	,051	8,017	***	par_4
Y2 <--- X2	,138	,033	4,161	***	par_5

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1 <--- X1	,210
Y1 <--- X2	,168
Y2 <--- Y1	,027
Y2 <--- X1	,486
Y2 <--- X2	,251

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1 <--> X2	15,045	2,571	5,852	***	par_6

Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1 <--> X2	,448

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	22,038	2,177	10,124	***	par_7
X2	51,211	5,058	10,124	***	par_8
e1	,014	,001	10,124	***	par_9
e2	9,049	,894	10,124	***	par_10

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1	,104
Y2	,420

Matrices (Group number 1 - Default model)**Implied (for all variables) Covariances (Group number 1 - Default model)**

	X2	X1	Y1	Y2
X2	51,211			
X1	15,045	22,038		
Y1	,232	,166	,015	
Y2	13,441	11,240	,113	15,604

Implied (for all variables) Correlations (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1	Y2
X2	1,000			
X1	,448	1,000		
Y1	,262	,285	1,000	
Y2	,475	,606	,232	1,000

Implied Covariances (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1	Y2
X2	51,211			
X1	15,045	22,038		
Y1	,232	,166	,015	
Y2	13,441	11,240	,113	15,604

Implied Correlations (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1	Y2
X2	1,000			
X1	,448	1,000		
Y1	,262	,285	1,000	
Y2	,475	,606	,232	1,000

Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1	Y2
X2	,000			
X1	,000	,000		
Y1	,000	,000	,000	
Y2	,000	,000	,000	,000

Standardized Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1	Y2
X2	,000			
X1	,000	,000		
Y1	,000	,000	,000	
Y2	,000	,000	,000	,000

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	X2	X1	Y1
Y1	,003	,006	,000
Y2	,141	,414	,866

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,168	,210	,000
Y2	,255	,492	,027

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,003	,006	,000
Y2	,138	,409	,866

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,168	,210	,000
Y2	,251	,486	,027

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,003	,005	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,005	,006	,000

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	,000	0		
Saturated model	10	,000	0		
Independence model	4	180,109	6	,000	30,018

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,000	1,000		
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	7,304	,667	,445	,400

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	1,000		1,000		1,000
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,000	,000	,000
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	,000	,000	,000
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	174,109	133,979	221,664

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,000	,000	,000	,000
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	,879	,849	,654	1,081

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	,376	,330	,425	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	20,000	20,500	53,279	63,279
Saturated model	20,000	20,500	53,279	63,279
Independence model	188,109	188,309	201,420	205,420

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	,098	,098	,098	,100
Saturated model	,098	,098	,098	,100
Independence model	,918	,722	1,150	,919

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model		
Independence model	15	20

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : B/92/UN34.18/PP.07.02/2019

24 Januari 2019

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kasubag. Akademik & Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Durroh Fatin Jannah

NIM : 15804241015

Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PROGRAM
MAGISTER EKONOMI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Waktu Penelitian : 24 Januari - 24 April 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 19660414 199403 1 002